

**EFEKTIVITAS STRATEGI QuIP (*QUESTIONS INTO PARAGRAPHS*)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
PADA SISWA KELAS VII SMP N 1 IMOIRI BANTUL DIY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Yuliyanti

11201241065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Strategi QulP (Questions Into Paragraphs)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 10 Juni 2015

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Pangesti Wiedarti'.

Pangesti Wiedarti, Ph. D.

NIP 19580825 198601 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Strategi QuIP (Questions Into Paragraphs) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M. Hum.	Ketua Penguji		2 Juli 2015
Ahmad Wahyudin, M. Hum.	Sekretaris Penguji		2 Juli 2015
Dr. Teguh Setiawan, M. Hum.	Penguji I		1 Juli 2015
Pangesti Wiedarti, Ph.D.	Penguji II		1 Juli 2015

Yogyakarta, 2 Juli 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Yuliyanti**

NIM : 11201241065

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

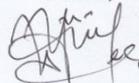
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bawa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Penulis,



Yuliyanti

MOTTO

“Dunia itu sempit, maka terbanglah dengan sayapmu”

||penulis||

PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT
skripsi ini saya persembahkan
kepada kedua orang tua tercinta,
Bapak Suyadi dan Mamak Samiyah
yang telah berkorban sepanjang hayat.
Sembah sungkem kagem Pak e Mak e*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY” dengan lancar, untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Penasihat Akademik, Setyawan Pujiono, M.Pd. Rasa hormat saya sampaikan kepada Dosen Pembimbing skripsi, Pangesti Wiedarti, Ph. D. yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada saya guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Saya sampaikan terima kasih kepada kepala sekolah SMP N 1 Imogiri Bantul DIY, Drs. Bambang Edy Sulistiyana, M.Pd. yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Imogiri Bantul DIY. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Widiati, S. Pd. terima kasih atas semua bantuan dan kemudahannya. Siswa SMP N 1 Imogiri Bantul DIY khususnya kelas VII C dan VII D.

Terima kasih kepada (Mas Arip, Resti, Aul, Dzik, Lia, Oka, Uun, Dalu, Tiara, Evi, Fitri, Sinta) dan semua teman PBSI B Angkatan 2011 atas kebersamaannya selama ini. Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis,

Yuliyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR KODE DATA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Batasan Istilah.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Teks Eksplanasi.....	7
2. Menulis Teks Eksplanasi.....	11
3. Strategi QuIP (<i>Questions Into Paragraphs</i>).....	12
4. Penilaian Menulis Teks Eksplanasi.....	15

B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis.....	21
1. Hipotesis Nol.....	21
2. Hipotesis Kerja.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Desain dan Paradigma Penelitian.....	22
C. Variabel Penelitian.....	24
1. Variabel Bebas.....	24
2. Variabel Terikat.....	24
D. Definisi Operasional Variabel.....	24
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
F. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	27
2. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	27
3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Prosedur Penelitian.....	29
1. Tahap Praeksperimen.....	29
2. Tahap Eksperimen.....	29
3. Tahap Pascaeksperimen.....	30
I. Teknik Analisis Data.....	31
J. Hipotesis Statistik.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	33
a. Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	33
b. Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	36
c. Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	40
d. Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	43
e. Perbandingan Data Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	46
2. Uji Persyaratan Analisis.....	47
a. Uji Normalitas Sebaran Data.....	47
b. Uji Homogenitas Varians.....	49
3. Analisis Data.....	50
a. Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	50
b. Uji-t Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	51
c. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	52
d. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	52
4. Hasil Uji Hipotesis.....	53
a. Hipotesis Pertama.....	53
b. Hipotesis Kedua.....	55

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen...	57
2. Deskripsi Kondisi Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.	73
3. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	87
4. Tingkat Efektivitas Strategi QuIP (<i>Questions Into Paragraphs</i>) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi.....	93
C. Keterbatasan Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan.....	97
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi.....	17
Tabel 2 : Desain Penelitian.....	23
Tabel 3 : Jadwal Pertemuan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	25
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	34
Tabel 5 : Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	35
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	37
Tabel 7 : Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	39
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	40
Tabel 9 : Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	42
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	43
Tabel 11 : Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	45
Tabel 12 : Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	46

Tabel 13	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi.....	48
Tabel 14	: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians.....	49
Tabel 15	: Hasil Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	50
Tabel 16	: Hasil Uji-t Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	51
Tabel 17	: Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	52
Tabel 18	: Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	53
Tabel 19	: Perbedaan Strategi QuIP (<i>Questions Into Paragraphs</i>) dan Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Struktur Organisasi Teks Eksplanasi.....	10
Gambar II : Langkah-langkah Pembelajaran dengan Strategi QuIP (<i>Questions Into Paragraphs</i>).....	15
Gambar III : Kerangka Pikir Efektivitas Strategi QuIP (<i>Questions Into Paragraphs</i>).....	20
Gambar IV : Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen.....	23
Gambar V : Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Kontrol.....	23
Gambar VI : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	35
Gambar VII : Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	36
Gambar VIII : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	38
Gambar IX : Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	39
Gambar X : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	41

Gambar XI	:	Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	42
Gambar XII	:	Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	44
Gambar XIII	:	Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	45

DAFTAR KODE DATA

<i>S02/Tes awal-KK</i>	: Siswa nomor 02/ <i>Tes awal</i> /Kelompok Kontrol
<i>S11/Tes awal-KK</i>	: Siswa nomor 11/ <i>Tes awal</i> /Kelompok Kontrol
<i>S18/Tes awal-KK</i>	: Siswa nomor 18/ <i>Tes awal</i> /Kelompok Kontrol
<i>S08/Tes awal-KE</i>	: Siswa nomor 08/ <i>Tes awal</i> /Kelompok Eksperimen
<i>S10/Tes awal-KE</i>	: Siswa nomor 10/ <i>Tes awal</i> /Kelompok Eksperimen
<i>S16/Tes awal-KE</i>	: Siswa nomor 16/ <i>Tes awal</i> /Kelompok Eksperimen
<i>S02/Tes akhir-KK</i>	: Siswa nomor 02/ <i>Tes akhir</i> /Kelompok Kontrol
<i>S11/Tes akhir-KK</i>	: Siswa nomor 11/ <i>Tes akhir</i> /Kelompok Kontrol
<i>S18/Tes akhir-KK</i>	: Siswa nomor 18/ <i>Tes akhir</i> /Kelompok Kontrol
<i>S08/Tes akhir-KE</i>	: Siswa nomor 08/ <i>Tes akhir</i> /Kelompok Eksperimen
<i>S10/Tes akhir-KE</i>	: Siswa nomor 10/ <i>Tes akhir</i> /Kelompok Eksperimen
<i>S16/Tes akhir-KE</i>	: Siswa nomor 16/ <i>Tes akhir</i> /Kelompok Eksperimen
<i>S29/Tes akhir-KE</i>	: Siswa nomor 29/ <i>Tes akhir</i> /Kelompok Eksperimen

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	: Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	102
Lampiran 2	: Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	103
Lampiran 3	: Rincian Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	104
Lampiran 4	: Rincian Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	105
Lampiran 5	: Rincian Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	106
Lampiran 6	: Rincian Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	107
Lampiran 7	: Distribusi Frekuensi Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	108
Lampiran 8	: Distribusi Frekuensi Data Skor Tes Awal Kelompok Kontrol.....	109
Lampiran 9	: Distribusi Frekuensi Data Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	110
Lampiran 10	: Distribusi Frekuensi Data Skor Tes Awal Kelompok Eksperimen.....	111
Lampiran 11	: Distribusi Frekuensi Data Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen.....	112
Lampiran 12	: Hasil Penghitungan Kategori Kecenderungan Data.....	113
Lampiran 13	: Uji Normalitas Sebaran Data.....	117
Lampiran 14	: Uji Homogenitas Sebaran Data.....	118
Lampiran 15	: Uji-t Sampel Bebas Skor Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	119

Lampiran 16	: Uji-t Sampel Bebas Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	120
Lampiran 17	: Uji-t Sampel Berhubungan Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	121
Lampiran 18	: Uji-t Sampel Berhubungan Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen.....	122
Lampiran 19	: Contoh Hasil Tulisan Teks Eksplanasi Tes Awal Kelompok Kontrol.....	123
Lampiran 20	: Contoh Hasil Tulisan Teks Eksplanasi Tes Awal Kelompok Eksperimen.....	126
Lampiran 21	: Contoh Hasil Tulisan Teks Eksplanasi Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	129
Lampiran 22	: Contoh Hasil Tulisan Teks Eksplanasi Tes Akhir Kelompok Eksperimen.....	132
Lampiran 23	: Soal Menulis Teks Eksplanasi.....	136
Lampiran 24	: Rubrik Penilaian Tugas Menulis Teks Eksplanasi..	137
Lampiran 25	: Lembar Kerja Siswa dalam Strategi QuIP (<i>Questions Into Paragraphs</i>)	138
Lampiran 26	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol.....	139
Lampiran 27	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen.....	163
Lampiran 28	: Dokumentasi Foto.....	187
Lampiran 29	: Surat Izin Penelitian.....	193

**EFEKTIVITAS STRATEGI QuIP (*QUESTIONS INTO PARAGRAPHS*)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
PADA SISWA KELAS VII SMP N 1 IMOGIRI BANTUL DIY**

**Oleh Yuliyanti
NIM 11201241065**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: (1) perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*), dan (2) efektivitas strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) digunakan karena strategi ini dapat membantu siswa menganalisis, mengembangkan, dan memproses sebuah ide atau gagasan dalam pembelajaran menulis sehingga perlu diujicoba efektivitasnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental*. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan variabel terikat kemampuan menulis teks eksplanasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Hasilnya ditetapkan kelas VII C sebagai kelompok kontrol dan kelas VII D sebagai kelompok eksperimen. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, yaitu tes awal dan tes akhir menulis teks eksplanasi. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan varian data penelitian ini homogen. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penghitungan uji-t pada data skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai t sebesar 4,493, df sebesar 58, dan P sebesar 0,000. Hasil penghitungan uji-t pada data skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai t sebesar 5,285, df sebesar 29, dan P sebesar 0,000. Nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($P 0,000 < 0,005$) maka signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*), dan (2) strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

Kata kunci: efektif, QuIP (*Questions Into Paragraphs*), menulis, eksplanasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP/Mts sederajat terdapat pembelajaran mengenai teks eksplanasi. Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah menyusun teks eksplanasi. Hal tersebut sesuai dengan Kompetensi Dasar 4.2 **Menyusun teks** hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, **eksplanasi**, dan cerita pendek **sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.**

Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks baru di mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Teks eksplanasi berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Kata kunci dari teks eksplanasi adalah “proses”, sehingga siswa dalam menulis dituntut untuk dapat menyampaikan apa yang diketahuinya sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Keterampilan berbahasa meliputi empat komponen, yaitu menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Dari keempat aspek tersebut dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan reseptif dan produktif. Keterampilan menyimak dan membaca termasuk kegiatan reseptif yakni kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menerima pesan dari pembicara atau penulis, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk ke dalam kegiatan produktif. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif. Produktif merupakan

proses *encoding*, proses usaha mengomunikasikan ide, pikiran, atau perasaan melalui bentuk-bentuk kebahasaan (Harris via Tarigan, 2008: 1).

Nurgiyantoro (2009: 296) menyatakan bahwa dibandingkan dengan keterampilan yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan. Hal itu disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan terhadap unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis memerlukan perhatian khusus dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sebagai sebuah alternatif, guru dapat mencoba strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) untuk pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran menulis. Wiesendanger (2001: 155) mengungkapkan bahwa, strategi ini dikenalkan oleh Brigde, Belmore, Moskow, Cohen, dan Matthews pada tahun 1984, Birkmire pada tahun 1985, dan McLaughlin pada tahun 1987. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) membantu siswa untuk belajar menganalisis dan mengembangkan teks serta bahan utamanya. Selain itu, strategi ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka mengembangkan dan memproses sebuah ide atau gagasan. Strategi ini menggunakan tiga buah pertanyaan yang membantu siswa untuk memulai tulisannya.

Berdasarkan pernyataan di atas, perlu sebuah penelitian mengenai strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) ini apakah tepat untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi atau tidak. Oleh karena itu, untuk membuktikan efektivitas strategi

QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, akhirnya peneliti memutuskan untuk memilih judul penelitian “Efektivitas Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah disampaikan, dapat ditemukan beberapa masalah yang ada sebagai berikut.

1. Teks eksplanasi merupakan jenis teks baru di mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.
2. Pembelajaran menulis teks memerlukan perhatian khusus dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
4. Perlu ada uji efektivitas strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dapat diungkapkan bahwa topik penelitian ini merupakan permasalahan yang luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti terfokus. Permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini dibatasi pada

pembelajaran menulis. Hal ini diputuskan dengan memperhatikan pentingnya keterampilan menulis bagi siswa dan perlunya penggunaan strategi pembelajaran menulis yang tepat bagi siswa. Penelitian ini difokuskan pada strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) diuji efektivitasnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut maka permasalahan-permasalahan yang muncul dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)?
2. Apakah strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk membuktikan perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).

2. Untuk membuktikan efektivitas strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah apakah strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY atau tidak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menentukan strategi pembelajaran menulis teks eksplanasi yang tepat pada siswa kelas VII SMP/Mts.

G. Batasan Istilah

1. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan untuk disampaikan kepada pembaca melalui bahasa tulis yang tepat, baik, dan benar.
2. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial.
3. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) merupakan strategi yang membantu siswa untuk belajar menganalisis dan mengembangkan teks serta bahan utamanya. Selain itu, strategi ini dapat membantu siswa dalam

meningkatkan kemampuan mereka mengembangkan dan memproses sebuah ide atau gagasan.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kajian teori ini memuat tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis. Deskripsi teori berisi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Teori-teori tersebut adalah teori mengenai teks eksplanasi, menulis teks eksplanasi, strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*), dan penilaian menulis teks eksplanasi.

A. Deskripsi Teori

1. Teks Eksplanasi

a. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Jenis teks eksplanasi diungkapkan Knapp dan Watkins (2005: 125) sebagai salah satu jenis teks yang mengungkapkan urutan kejadian yang logis berkaitan dengan fungsi lingkungan sebagaimana memahami dan menginterpretasi bagaimana ide-ide dan konsep-konsep kebudayaan berlaku.

Terdapat dua orientasi yang dikemukakan Knapp dan Watkins (2005: 129) di dalam teks eksplanasi. Kedua orientasi tersebut, yaitu untuk menjelaskan jawaban atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana”. Akan tetapi, seringkali kedua pertanyaan ini tampak pada teks eksplanasi secara bersamaan.

Teks eksplanasi adalah suatu penjelasan yang menceritakan bagaimana dan mengapa hal-hal terjadi dalam bidang ilmiah dan teknis (Wong, 2002: 132). Selanjutnya, Pardiyono (2007: 155) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi

menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Sependapat dengan Pardiyono, Isnatun dan Umi Farida (2014: 78) mengungkapkan hal yang sama mengenai definisi teks eksplanasi. Selain itu, keduanya menyebutkan bahwa paragraf dalam teks eksplanasi harus menjelaskan rangkaian penjelasan yang memberi jawaban terhadap judul.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi secara bersamaan merupakan teks yang berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Oleh karena itu, kata kunci yang didapatkan pada teks eksplanasi ini adalah “proses”.

Dalam pembelajaran bahasa yang berbasiskan teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks selalu berada di dalam konteksnya, yaitu konteks situasi dan konteks kultural yang selalu mendampingi sebuah teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya. Dengan demikian, semakin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Tujuan sosial dari teks eksplanasi adalah siswa dapat belajar dengan bersumber dari lingkungan sosial dan alam yang sesuai dan relevan. Pada umumnya, teks eksplanasi berkaitan erat

dengan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: iv-v).

b. Struktur Organisasi Teks Eksplanasi

Struktur organisasi teks eksplanasi adalah pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (Lipton, 2012: 1). Berikut ini penjelasan mengenai bagian-bagian dari struktur organisasi teks eksplanasi.

1) Pernyataan umum.

Pernyataan umum berisi satu *statement* umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan proses terjadinya, proses keberadaannya, proses terbentuknya, dan sebagainya. Pernyataan umum ini bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca secara detailnya.

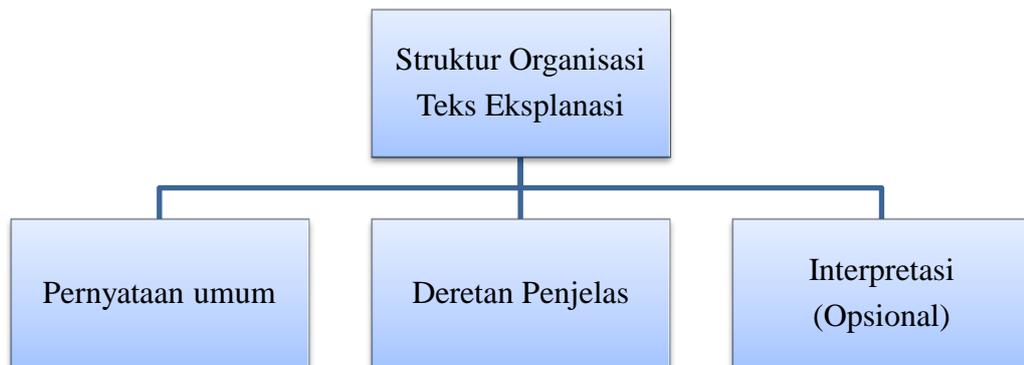
2) Deretan penjelas

Deretan penjelas bukan semata-mata berfungsi menjelaskan fenomena itu sendiri, melainkan lebih menekankan pada proses fenomena itu dapat terjadi.

3) Interpretasi

Dalam interpretasi berisi kesimpulan atau pernyataan tentang topik atau proses yang dijelaskan. Interpretasi ini bersifat opsional.

Gambar I: **Struktur Organisasi Teks Eksplanasi**



c. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

Ciri kebahasaan teks eksplanasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 121-2), antara lain.

- 1) Fokus pada hal umum (*generic*), bukan partisipan manusia (*nonhuman participants*), misalnya gempa bumi, banjir, hujan, dan udara.
- 2) Terdapat kalimat definisi dan kalimat penjelas.
- 3) Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah.
- 4) Menggunakan konjungsi waktu atau klausal, misalnya *jika, bila, sehingga, sebelum, pertama, dan kemudian*.
- 5) Bahasanya ringkas menarik dan jelas.
- 6) Menggunakan kata kerja aksi, misalnya *menyebabkan, menghasilkan*.

Selain itu, menurut Wong (2002: 133), ciri kebahasaan teks eksplanasi sebagai berikut.

- 1) Kata benda umum dan abstrak, misalnya *gempa bumi* dan *atmosfer*.
- 2) Kata kerja aksi.

- 3) Konjungsi waktu dan sebab.
- 4) Kata penghubung yang menyatakan sebab dan akibat.
- 5) Kelompok kata benda.
- 6) Frasa adverbial/keterangan.
- 7) Kalimat kompleks.
- 8) Bahasa teknik.
- 9) Kata-kata yang menunjukkan sebab dan akibat, misalnya *jika, jadi, karena,* dan *konsekuensinya*.

2. Menulis Teks Eksplanasi

Dalam proses menulis teks eksplanasi ada beberapa langkah yang dilakukan, antara lain.

- a. Menentukan topik yang akan disajikan.
- b. Menentukan tujuan teks eksplanasi, setelah menentukan topik yang akan dipaparkan, penulis harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.
- c. Membuat kerangka tulisan, sebelum pembuatan tulisan eksplanasi terlebih dahulu penulis membuat kerangka meliputi struktur organisasi teks eksplanasi meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi secara sistematis.
- d. Pembahasan, setelah kerangka tulisan tersusun penulis mengembangkan secara lebih lengkap. Dalam tulisan ini penulis lebih menjelaskan maksud

dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu.

- e. Kesimpulan, bersifat opsional.

3. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

a. Pengertian Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran menulis. Wiesendanger (2001: 155) mengungkapkan bahwa strategi ini dikenalkan oleh Brigde, Belmore, Moskow, Cohen, dan Matthews pada tahun 1984, Birkmire pada tahun 1985, dan McLaughlin pada tahun 1987. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) membantu siswa untuk belajar menganalisis dan mengembangkan teks serta bahan utamanya. Selain itu, strategi ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka mengembangkan dan memproses sebuah ide atau gagasan. Strategi ini menggunakan tiga buah pertanyaan yang membantu siswa untuk memulai tulisannya. Beberapa langkah digunakan untuk membuat tulisan eksplanasi lebih mudah dikerjakan.

McLaughlin (1987: 650) mengatakan hal serupa dengan Wiesendanger bahwa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) merupakan strategi untuk meningkatkan pemahaman teks eksplanasi. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dapat digunakan dengan kelompok ataupun individu. Dalam proses penulisan, pemahaman tentang struktur wacana merupakan dasar keberhasilan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Keberhasilan tersebut melibatkan tiga

langkah utama, yakni memilih topik sebelum memulai tulisan, membuat pertanyaan atau mencari informasi mengenai pertanyaan tersebut, dan mengembangkan informasi yang telah didapat ke dalam bentuk paragraf.

b. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

Setiap strategi pembelajaran pasti memiliki langkah-langkah pelaksanaan strategi tersebut. Begitu juga dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Terdapat tiga langkah utama dalam mengembangkan sebuah paragraf. Wiesendanger (2001: 157) dan McLaughlin (1987: 651-2) mengungkapkan langkah-langkah penggunaan strategi (*Questions Into Paragraphs*) adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik tulisan. Siswa diberi tugas untuk membuat tiga pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. Tempatkan pertanyaan pada kolom pertanyaan di kolom sebelah kiri dan jawaban di kolom sebelah kanan. Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.

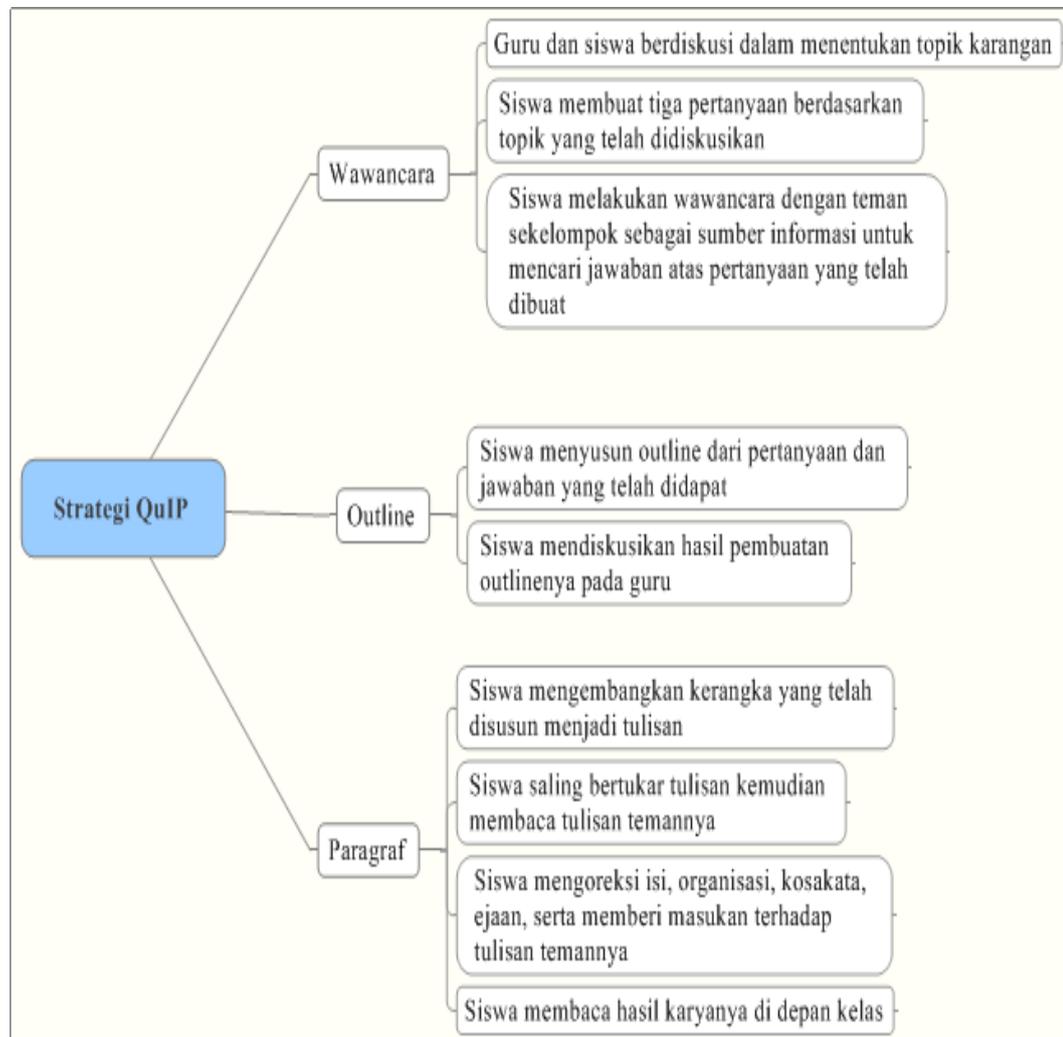
2. *Outline*

Siswa menyusun *outline* dari hasil wawancara secara lengkap. Tempatkan topik sebagai judul garis besar. Gunakan pertanyaan-pertanyaan tambahan dan tanggapan untuk mendukung rincian. Siswa memperoleh *handout* dari guru untuk memastikan kebenaran hasil wawancara. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan *outlinenya* pada guru.

3. Paragraf

Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi beberapa paragraf yang nantinya menjadi tulisan. Setiap pos menjadi pernyataan gagasan utama paragraf, diikuti dengan informasi pendukung. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca tulisan eksplanasi topiknyanya. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap tulisan eksplanasi temannya. Siswa membaca hasil karyanya di depan kelas.

Gambar II: Langkah-langkah Pembelajaran dengan Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)



4. Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Sebelum dan sesudah guru beserta siswa melaksanakan proses pembelajaran, hendaknya dilakukan penilaian. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang diinginkan tercapai atau belum. Istilah penilaian dapat dimaknai sebagai “pemberian nilai” (Suyata, 2008: 2).

Terdapat beberapa model teknik penilaian untuk keterampilan menulis yang memungkinkan penilai memperkecil kadar subjektivitas dirinya. Misalnya,

penilaian holistik (*holistic rubric*) dan penilaian analitik (*analytic rubric*). Penilaian holistik merupakan penilaian yang tidak memperinci komponen atau kriteria penilaian, tetapi semuanya menjadi kesatuan. Selain itu, penilaian holistik dapat mempergunakan penilaian verbal seperti sangat baik, baik, dan cukup sehingga penilaian yang diberikan bersifat global. Selanjutnya, penilaian analitis adalah penilaian hasil tulisan siswa berdasarkan kualitas komponen-komponen pendukungnya. Setiap komponen diberi skor tersendiri dan skor keseluruhan diperoleh dengan menjumlahkan skor-skor komponen tersebut. Dengan cara ini, akan diperoleh informasi komponen apa yang skorya tinggi atau yang rendah, dan itu mencerminkan tingkat kompetensi siswa. Dalam kegiatan menulis ada beberapa komponen atau aspek yang perlu diperhatikan, meliputi aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik (Nurgiyantoro, 2012: 443-4).

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan penilaian analitis. Kriteria penilaian untuk keterampilan menulis teks eksplanasi ditentukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan hakikat menulis teks eksplanasi. Dalam melakukan penilaian menulis teks eksplanasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman penilaian yang terdapat pada buku guru kelas VII tingkat SMP. Pedoman penilaian dalam keterampilan menulis teks eksplanasi meliputi lima aspek yaitu isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik yang sesuai dengan rubrik penilaian dalam *Buku Guru Bahasa Indonesia Kurikulum 2013* seperti pada Tabel 1 berikut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 79-81)

Tabel 1: Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang disusun oleh Latifa Hanum Arieyaningsih (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf* dalam Pembelajaran Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Depok Sleman”. Hasil penghitungan uji-t yang dilakukan pada skor *pascates* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor t_{hitung} sebesar 3,133 dengan db 61 dan nilai P sebesar 0,003. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada db 61 dan taraf signifikansi 5% ($3,133 > 1,994$). Kesimpulan pertama dari penelitian Latifa Hanum Arieyaningsih adalah terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi ekspositoris yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf*. *Gain score* kelompok eksperimen sebesar 5,50, sedangkan kelompok kontrol sebesar 4,84. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa *gain score* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Kesimpulan kedua yaitu strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Relevansi penelitian Latifa Hanum Arieyaningsih dalam penelitian ini dapat dilihat dari strategi dan desain penelitian yang digunakan, yaitu strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf* atau QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan desain penelitian eksperimen.

Selain itu, penelitian ini relevan terhadap penelitian Lina Ariyani (2013) yang berjudul “Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs* (QuIP) dalam

Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs* (QuIP) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs* (QuIP), hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan uji-t untuk sampel bebas berupa t_{hitung} sebesar 6,962 dengan db 34 dan nilai P sebesar 0,000 sehingga nilai P lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$). Strategi *Questions Into Paragraphs* (QuIP) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan uji-t untuk sampel berhubungan berupa t_{hitung} sebesar 10,181 dengan db 34 dan nilai P sebesar 0,000 sehingga nilai P lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$).

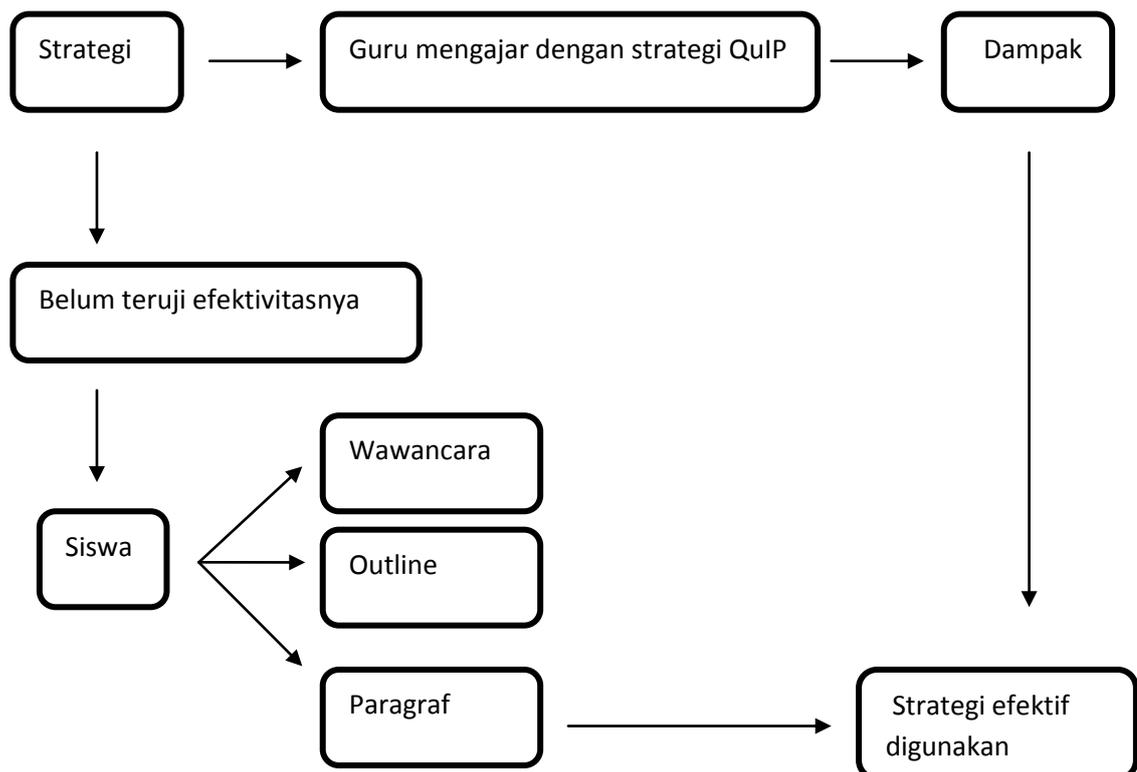
Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada aspek yang dikaji. Penelitian yang dilakukan oleh Latifa Hanum Arieyaningsih (2013) mengacu pada masalah menulis narasi ekspositoris dan penelitian Lina Ariyani (2013) mengacu pada masalah menulis karangan deskripsi, sedangkan penelitian ini mengacu pada masalah menulis teks eksplanasi.

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan tujuan semua guru. Keberhasilan pembelajaran tersebut dibuktikan dengan penggunaan waktu yang cukup serta strategi pembelajaran yang tepat sehingga tercapai tujuan yang diharapkan serta akan membantu mempercepat pemahaman terhadap materi.

Agar proses pembelajaran tercapai dengan baik, maka guru perlu mengatasi berbagai masalah dengan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran. Salah satu komponen tersebut adalah strategi pembelajaran. Pembelajaran menulis teks perlu strategi khusus yang dapat merangsang siswa aktif di dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).

Gambar III: **Kerangka Pikir Efektivitas Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)**



D. Hipotesis

1. Hipotesis Nol (H₀)

- a. Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).
- b. Pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

2. Hipotesis Kerja (H_a)

- a. Ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).
- b. Pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memberikan informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka atau kuantitatif yang analisisnya berdasarkan angka tersebut dengan menggunakan analisis statistik.

B. Desain dan Paradigma Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen. Desain eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2009: 72).

Sugiyono (2009: 73) menyatakan bahwa dalam penelitian sosial dengan desain eksperimen yang digunakan untuk meneliti akan sulit mendapatkan hasil yang akurat karena banyak variabel luar yang berpengaruh dan sulit mengontrolnya. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*). Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*, di bawah ini adalah desain penelitian *pretest-posttest control group design*.

Tabel 2: **Desain Penelitian**

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

Y₁ : tes awal (*pretest*)

Y₂ : tes akhir (*posttest*)

X : perlakuan menulis teks eksplanasi dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

Paradigma penelitian merupakan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu kegiatan penelitian. Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar IV: **Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen**

2. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar V: **Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Kontrol**

Dari Tabel 2, Gambar IV, dan Gambar V di atas, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikenai pengukuran tes awal. Manipulasi eksperimen

menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) untuk kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) untuk kelompok kontrol. Setelah itu, kedua kelompok dikenai pengukuran dengan menggunakan tes akhir.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dijadikan perlakuan bagi kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks eksplanasi.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini dapat didefinisioperasionalkan sebagai berikut.

1. Efektivitas adalah peningkatan skor rerata sebelum dan sesudah dikenai perlakuan pembelajaran menulis dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).
2. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) merupakan strategi yang membantu siswa untuk belajar menganalisis dan mengembangkan teks serta bahan utamanya. Selain itu, strategi ini dapat membantu siswa dalam

meningkatkan kemampuan mereka mengembangkan dan memproses sebuah ide atau gagasan.

3. Kemampuan menulis adalah kemampuan mengarang siswa yang ditunjukkan dengan nilai atau skor yang baik berdasarkan standar penilaian tulisan yang digunakan.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Imogiri Bantul DIY dengan subjek penelitian siswa kelas VII tahun ajaran 2014/2015. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jam mata pelajaran bahasa Indonesia agar siswa melaksanakan kegiatan belajar seperti biasa. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret semester genap tahun ajaran 2014/2015. Jadwal penelitian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3: Jadwal Pertemuan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kegiatan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Topik
1	Tes awal	23 Februari 2015	25 Februari 2015	Siklus Hujan
2	Pembelajaran I	25 Februari 2015	27 Februari 2015	Tanah Longsor
3	Pembelajaran II	26 Februari 2015	28 Februari 2015	Pengolahan Sampah
4	Pembelajaran III	5 Maret 2015	6 Maret 2015	Abrasi Pantai
5	Pembelajaran IV	9 Maret 2015	7 Maret 2015	Metamorfosis Kupu-kupu
6	Tes akhir	11 Maret 2015	11 Maret 2015	Siklus Hujan

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, data diperoleh dari subjek yang disebut populasi dan sampel. Menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY tahun ajaran 2014/2015. Seluruh siswa tersebut terbagi dalam tujuh kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara mengundi seluruh kelas yang menjadi populasi penelitian. Hasilnya diperoleh dua kelas sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, dilakukan pengundian kembali terhadap sampel penelitian tersebut untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari hasil pengundian diperoleh kelas VII C sebagai kelas yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol) dan VII D sebagai kelas yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen). Kelas VII C sebagai kelompok kontrol diberikan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan kelas VII D sebagai kelompok eksperimen melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes. Tes digunakan untuk membantu pengumpulan data yang berupa hasil belajar. Tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk menguji pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu. Instrumen tes yang digunakan adalah tes menulis teks eksplanasi. Tes menulis teks eksplanasi ini berisi penugasan terhadap siswa untuk menulis teks eksplanasi. Data yang didapatkan adalah berupa skor yang berasal dari hasil pekerjaan siswa yang telah diukur menggunakan instrumen yang telah dibuat.

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian. Rubrik penilaian merupakan salah satu model penilaian yang dapat dijadikan pedoman dalam menilai tulisan siswa. Pemberian nilai dilakukan oleh peneliti dan Widiati, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Indonesia (*interrater*). Berikut rubrik penilaian yang sesuai dengan buku guru kelas VII tingkat SMP Kurikulum 2013 (lihat Tabel 1 halaman 17).

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah merupakan validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211).

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah

mencerminkan isi yang dikehendaki. Uji validitas juga menggunakan validitas konstruk yang dilakukan oleh *expert judgement*. Maksudnya adalah dalam uji validitas ini digunakan pendapat ahli. Pendapat ahli yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP N 1 Imogiri Bantul DIY, Widiati, S.Pd. Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid, maka instrumen penelitian dapat digunakan dalam penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa menulis teks eksplanasi. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang pertama kali dilakukan sebelum perlakuan biasa disebut dengan tes awal. Tes awal berfungsi untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi. Setelah siswa diberi perlakuan, siswa diberikan tes lagi. Tes sesudah perlakuan ini disebut dengan tes akhir. Tes akhir berfungsi untuk mengetahui kemampuan akhir siswa menulis teks eksplanasi. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Perlakuan di dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Tes akhir juga berfungsi untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Pada tahap ini disiapkan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan cara mengundi semua populasi secara random. Dari hasil undian diperoleh kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelas sebagai kelompok kontrol.

Sebelum pelaksanaan eksperimen, kedua kelompok diberikan tes awal menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi apapun. Tes awal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai pemadan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga apabila terjadi perbedaan hasil belajar hanya disebabkan oleh adanya pengaruh perlakuan.

2. Tahap Eksperimen

Tahap ini bertujuan untuk memberikan perlakuan berbeda pada kedua kelompok, dalam hal ini perlakuan adalah penggunaan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada kelompok eksperimen dan tanpa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada kelompok kontrol.

Pemberian perlakuan eksperimen pada kelompok eksperimen dan membiarkan kelompok kontrol tanpa memanipulasi perlakuan. Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen adalah pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*),

sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).

Pada saat eksperimen, guru bertindak sebagai pengelola kelas agar data yang didapat tidak bias. Dalam pembelajaran eksperimen, kelompok eksperimen menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi agar terdapat peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3. Tahap Pascaeksperimen

Setelah seluruh perlakuan diberikan pada kelompok penelitian, kemudian diadakan tes akhir yang bentuknya sama dengan bentuk soal tes akhir. Tes akhir dilaksanakan sesudah tahap eksperimen selesai. Pemberian tes akhir ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian prestasi belajar dalam upaya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi. Selain itu, tes akhir diberikan untuk membandingkan dengan nilai yang telah dicapai saat tes awal. Kemudian hal tersebut dapat ditemukan apakah hasil siswa meningkat, sama, atau justru menurun. Pada akhirnya, dapat diketahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Teknik analisis data menggunakan uji-t menggunakan program SPSS versi 20.0. Untuk memeriksa keabsahan sampel akan digunakan uji normalitas dan uji homogenitas sampel. Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji normal tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas sebaran menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Uji homogenitas sampel untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi penelitian memiliki varian yang sama dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan satu dengan yang lainnya.

J. Hipotesis Statistik

1. H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).
 H_a = Ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).

2. Ho = Pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

Ha = Pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY antara kelas yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan kelas yang tidak menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan efektivitas strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis teks eksplanasi dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa menulis teks eksplanasi. Penilaian hasil tulisan siswa dilakukan secara *interrater*, yaitu penilaian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih agar nilai yang diperoleh tidak subjektif. Dalam penelitian ini, selisih hasil penilaian tidak lebih dari lima sehingga nilai dari peneliti dapat digunakan sebagai data. Hasil penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol adalah kelompok atau kelas yang tidak menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Sebelum kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran menulis teks

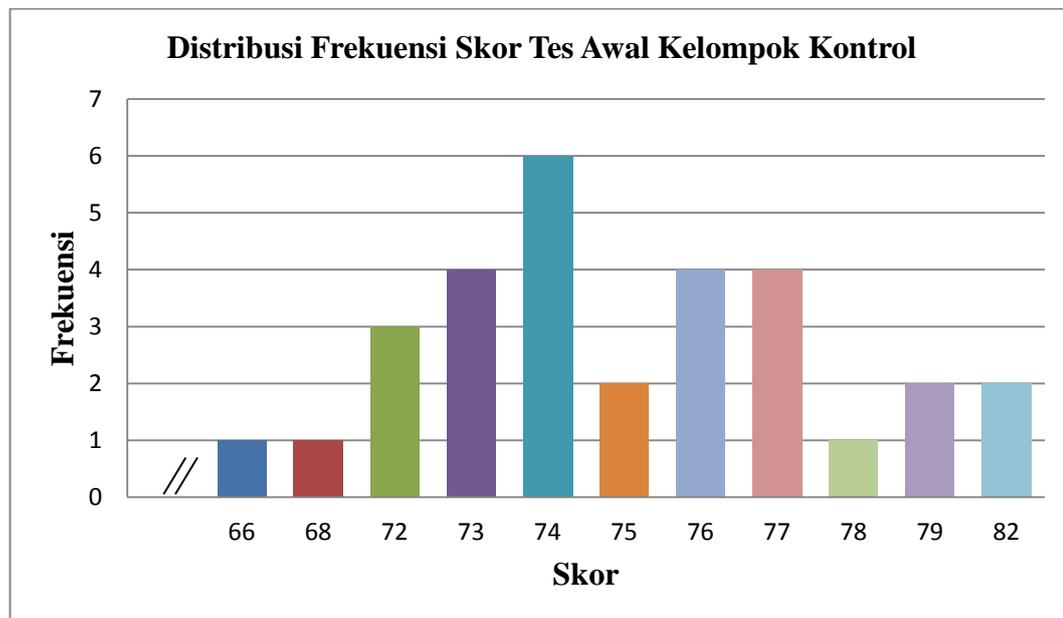
eksplanasi, dilakukan tes awal berupa tes kemampuan menulis teks eksplanasi. Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol. Subjek kelompok kontrol sebanyak 30 siswa. Hasil dari tes awal kelompok kontrol yaitu skor tertinggi 82 dan skor terendah 66.

Melalui penghitungan program komputer SPSS versi 20.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok kontrol saat tes awal sebesar 74,93; *mode* sebesar 74; skor tengah (*median*) sebesar 74,5; dan standar deviasi sebesar 3,41. Distribusi frekuensi skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	82	2	6,7	2	6,7
2	79	2	6,7	4	13,4
3	78	1	3,3	5	16,7
4	77	4	13,3	9	30,0
5	76	4	13,3	13	43,3
6	75	2	6,7	15	50,0
7	74	6	20,0	21	70,0
8	73	4	13,3	25	83,3
9	72	3	10,0	28	93,3
10	68	1	3,3	29	96,6
11	66	1	3,3	30	100,0
Total		30	100		

Tabel 4 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar VI: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar VI di atas, dapat diketahui skor siswa yang dominan yaitu skor 74 sebanyak enam siswa. Skor terendah yaitu skor 66 diraih oleh satu siswa dan skor tertinggi yaitu skor 82 diraih oleh dua siswa.

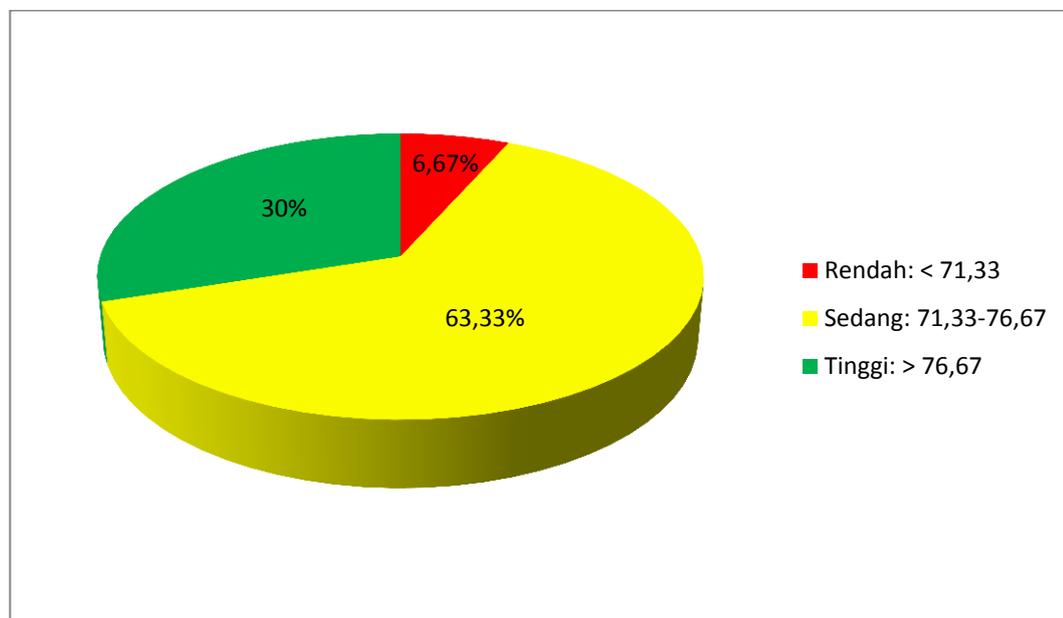
Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5: **Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 71,33	2	6,67	2	6,67
2	Sedang	71,33-76,67	19	63,33	21	70
3	Tinggi	>76,67	9	30	30	100
Total			30	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Gambar VII berikut. Hasil penghitungan kategori kecenderungan data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12 halaman 113.

Gambar VII: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol



Berdasarkan Gambar VII di atas, dapat dilihat bahwa yang memperoleh kategori skor rendah sebanyak 6,67%, kategori skor sedang sebanyak 63,33%, dan kategori skor tinggi sebanyak 30%.

b. Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen adalah kelompok atau kelas yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Sebelum kelompok eksperimen diberikan perlakuan dalam

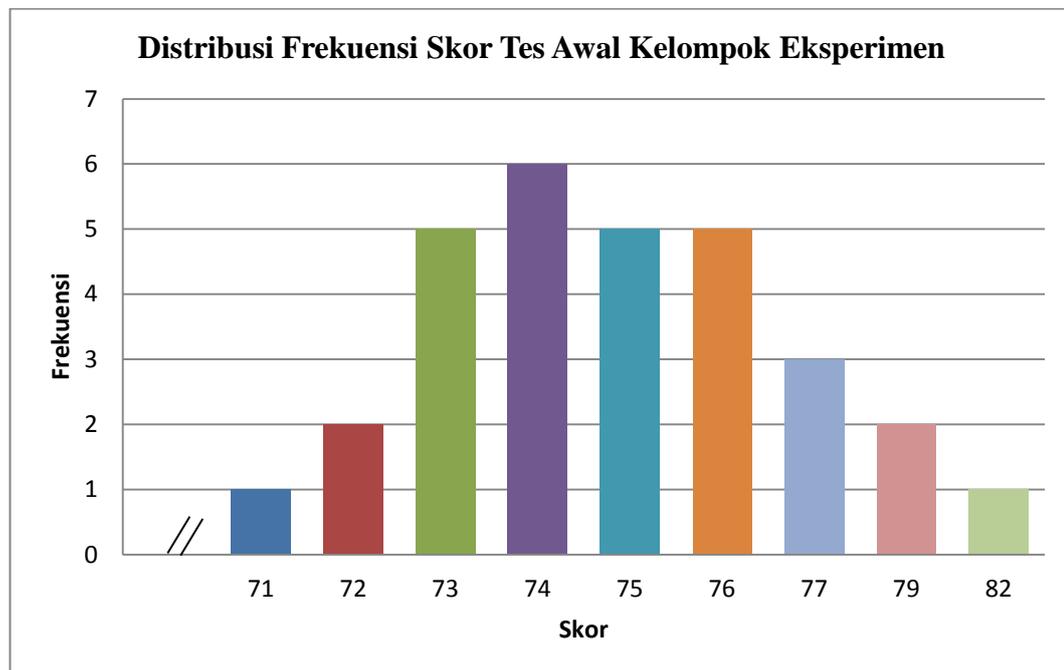
pembelajaran menulis teks eksplanasi, dilakukan tes awal berupa tes kemampuan menulis teks eksplanasi. Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen. Subjek kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa. Hasil dari tes awal kelompok eksperimen yaitu skor tertinggi 82 dan skor terendah 71.

Melalui penghitungan program komputer SPSS versi 20.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok eksperimen saat tes awal sebesar 75; *mode* sebesar 74; skor tengah (*median*) sebesar 75; dan standar deviasi sebesar 2,33. Distribusi frekuensi skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 6 berikut.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	82	1	3,3	1	3,3
2	79	2	6,7	3	10,0
3	77	3	10,0	6	20,0
4	76	5	16,7	11	36,7
5	75	5	16,7	16	53,4
6	74	6	20,0	22	73,4
7	73	5	16,7	27	90,0
8	72	2	6,7	29	96,7
9	71	1	3,3	30	100,0
Total		30	100		

Tabel 6 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar VIII: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar VIII di atas, dapat diketahui skor siswa yang dominan yaitu skor 74 sebanyak enam siswa. Skor terendah yaitu skor 71 diraih oleh satu siswa dan skor tertinggi yaitu skor 82 diraih oleh satu siswa.

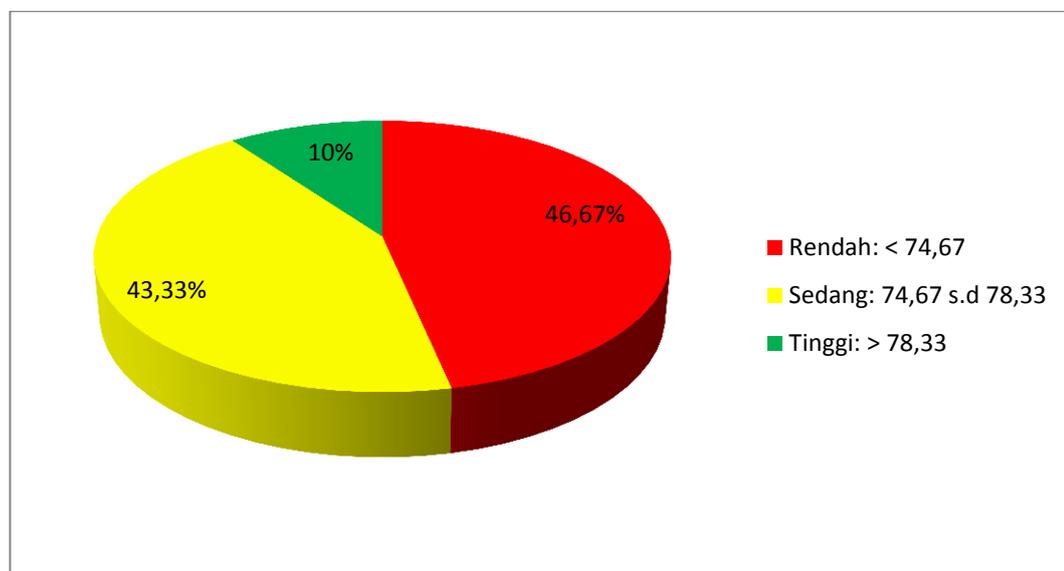
Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 74,67	14	46,67	14	46,67
2	Sedang	74,67-78,33	13	43,33	27	90
3	Tinggi	>78,33	3	10	30	100
Total			30	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Gambar IX berikut. Hasil penghitungan kategori kecenderungan data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12 halaman 113.

Gambar IX: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen



Berdasarkan Gambar IX di atas, dapat dilihat bahwa yang memperoleh kategori skor rendah sebanyak 46,67%, kategori skor sedang sebanyak 43,33%, dan kategori skor tinggi sebanyak 10%.

c. Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

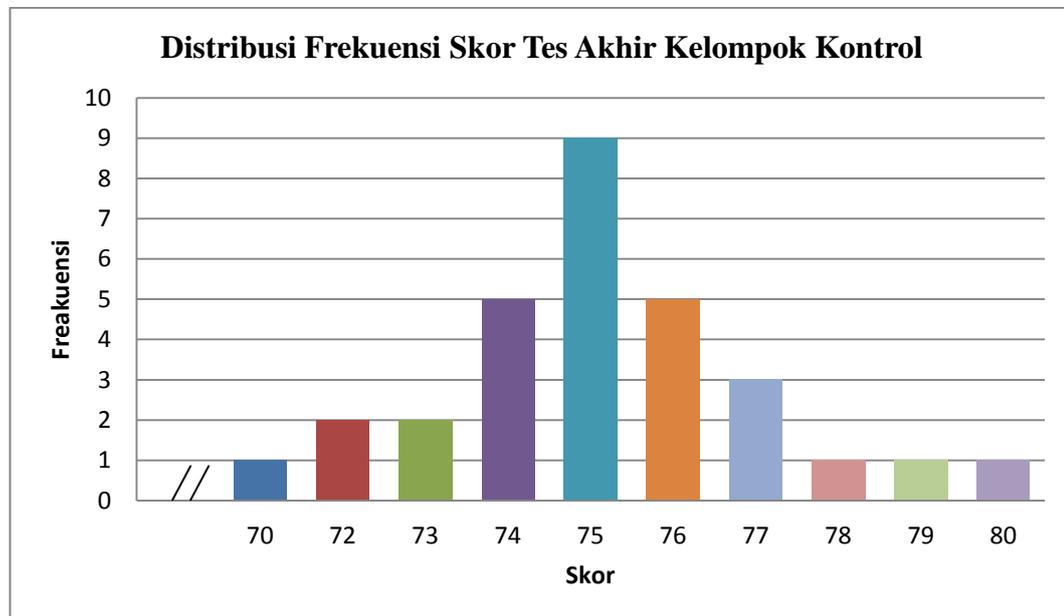
Tes akhir pada kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan melihat kemampuan menulis teks eksplanasi dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Bentuk dari tes akhir sama dengan tes awal, yaitu tes kemampuan menulis teks eksplanasi. Subjek tes akhir kelompok kontrol sebanyak 30 siswa. Hasil tes akhir menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 70.

Melalui penghitungan program komputer SPSS versi 20.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok kontrol saat tes akhir sebesar 75,1; *mode* sebesar 75; skor tengah (*median*) sebesar 75; dan standar deviasi sebesar 2,05. Distribusi frekuensi skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 8 berikut.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	80	1	3,3	1	3,3
2	79	1	3,3	2	6,6
3	78	1	3,3	3	9,9
4	77	3	10,0	6	19,9
5	76	5	16,7	11	36,6
6	75	9	30,0	20	66,6
7	74	5	16,7	25	83,3
8	73	2	6,7	27	90,0
9	72	2	6,7	29	96,7
10	70	1	3,3	30	100,0
Total		30	100,0		

Tabel 8 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar X: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar X di atas, dapat diketahui skor siswa yang dominan yaitu skor 75 sebanyak sembilan siswa. Skor terendah yaitu skor 70 diraih oleh satu siswa dan skor tertinggi yaitu skor 80 diraih oleh satu siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelompok kontrol pada saat tes akhir masih tergolong rendah.

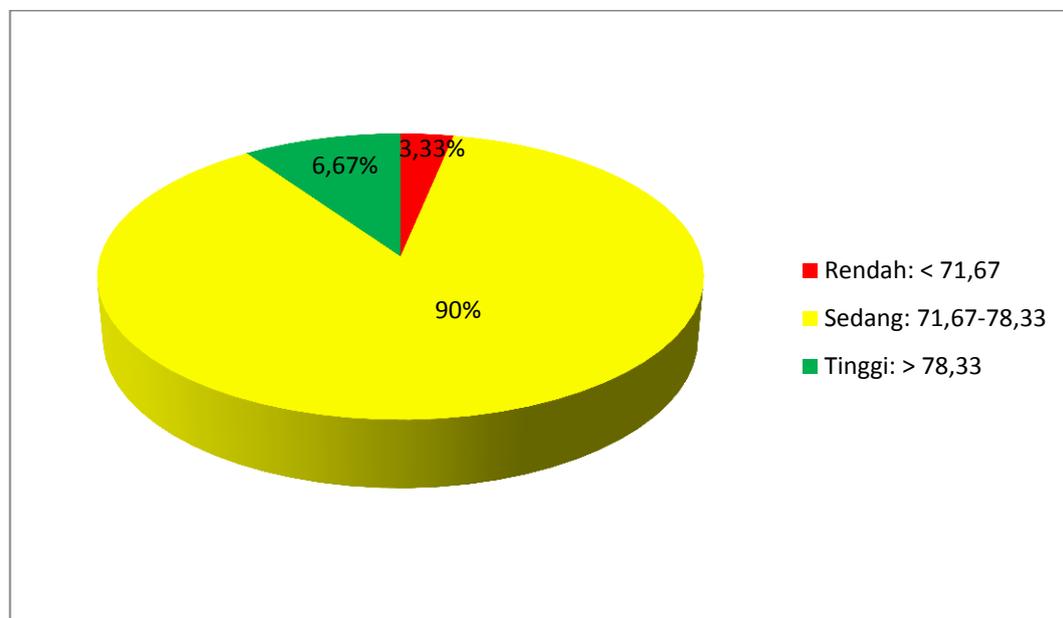
Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9: **Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 71,67	1	3,33	1	3,33
2	Sedang	71,67-78,33	27	90	28	93,33
3	Tinggi	>78,33	2	6,67	30	100
Total			30	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Gambar XI berikut. Hasil penghitungan kategori kecenderungan data dapat dilihat pada Lampiran 12 halaman 113.

Gambar XI: **Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**



Berdasarkan Gambar XI di atas, dapat dilihat bahwa yang memperoleh kategori skor rendah sebanyak 3,33%, kategori skor sedang sebanyak 90%, dan kategori skor tinggi sebanyak 6,67%.

d. Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

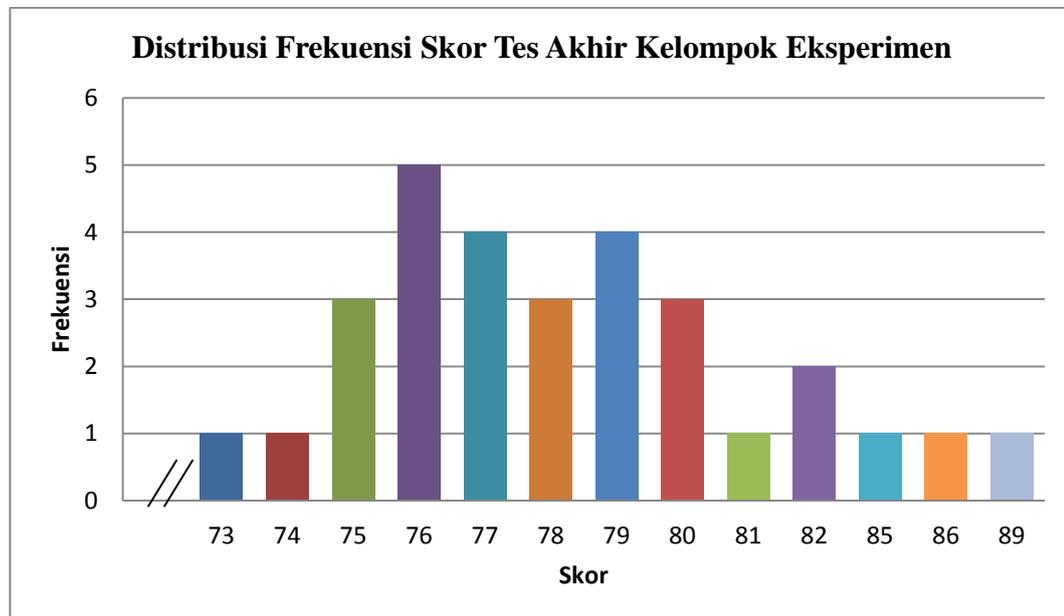
Tes akhir pada kelompok eksperimen dilakukan setelah perlakuan. Perlakuan pada kelompok eksperimen dilakukan dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Bentuk tes akhir pada kelompok eksperimen yaitu berupa tes menulis teks eksplanasi. Subjek tes akhir pada kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa. Hasil tes akhir menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 89 dan skor terendah adalah 73.

Melalui penghitungan program komputer SPSS versi 20.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok eksperimen saat tes akhir sebesar 78,5; *mode* sebesar 76; skor tengah (*median*) sebesar 78; dan standar deviasi sebesar 3,59. Distribusi frekuensi skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 10 berikut.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	89	1	3,3	1	3,3
2	86	1	3,3	2	6,6
3	85	1	3,3	3	10,0
4	82	2	6,7	5	16,7
5	81	1	3,3	6	20,0
6	80	3	10,0	9	30,0
7	79	4	13,3	13	43,3
8	78	3	10,0	16	53,3
9	77	4	13,3	20	66,6
10	76	5	16,7	25	83,3
11	75	3	10,0	28	93,3
12	74	1	3,3	29	96,7
13	73	1	3,3	30	100,0
Total		30	100,0		

Tabel 10 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar XII: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar XII di atas, dapat diketahui skor siswa yang dominan yaitu skor 76 sebanyak lima siswa. Skor terendah yaitu skor 73 diraih oleh satu siswa dan skor tertinggi yaitu skor 89 diraih oleh satu siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelompok eksperimen pada saat tes akhir tergolong tinggi.

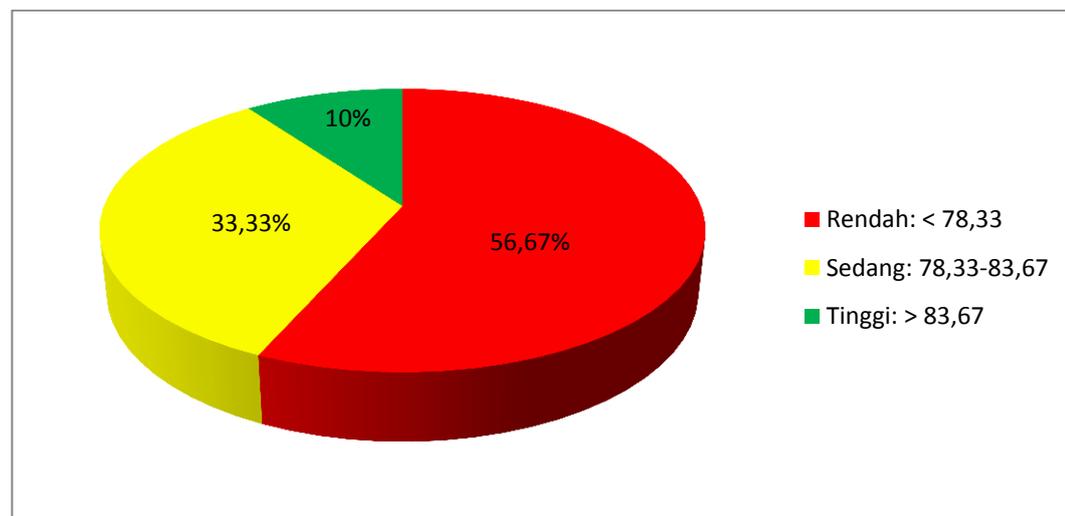
Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 78,33	17	56,67	17	56,67
2	Sedang	78,33-83,67	10	33,33	27	90
3	Tinggi	>83,67	3	10	30	100
Total			30	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Gambar XIII berikut. Hasil penghitungan kategori kecenderungan data dapat dilihat pada Lampiran 12 halaman 113.

Gambar XIII: Diagram Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen



Berdasarkan Gambar XIII di atas, dapat dilihat bahwa yang memperoleh kategori skor rendah sebanyak 56,67%, kategori skor sedang sebanyak 33,33%, dan kategori skor tinggi sebanyak 10%. Kelompok eksperimen pada saat tes akhir

yang masuk ke dalam kategori rendah bertambah persentasenya daripada saat tes awal. Hal tersebut dikarenakan peningkatan skor yang terjadi pada saat tes akhir sehingga masing-masing kategori mengalami kenaikan skor.

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 12 berikut disajikan untuk mempermudah membandingkan skor tertinggi, skor terendah, *mean*, median, *mode*, dan standar deviasi dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara lengkap. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7 halaman 108.

Tabel 12: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data Statistik	Tes Awal		Tes Akhir	
	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
N	30	30	30	30
Skor Tertinggi	82	82	80	89
Skor Terendah	66	71	70	73
<i>Mean</i>	74,93	75	75,10	78,50
<i>Mode</i>	74	74	75	76
Median	74,5	75	75	78
Standar Deviasi	3,41	2,33	2,05	3,59

Berdasarkan Tabel 12 di atas, dapat dibandingkan skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat tes awal sebesar 82 dan skor terendah sebesar 66, sedangkan pada saat tes akhir

skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 80 dan skor terendah sebesar 70. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen pada saat tes awal sebesar 82 dan skor terendah sebesar 71, sedangkan pada saat tes akhir skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 89 dan skor terendah sebesar 73.

Skor rata-rata (*mean*) tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Pada saat tes awal, skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol sebesar 74,93, sedangkan pada saat tes akhir sebesar 75,10. Pada kelompok eksperimen skor rata-rata (*mean*) pada saat tes awal sebesar 75, sedangkan pada saat tes akhir sebesar 78,50.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil tersebut kemudian diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20.0 dengan indeks *Kolmogorov-Smirnov*. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai P yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut Tabel 13 menunjukkan hasil penghitungan uji normalitas skor tes awal serta tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 13: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Data	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	P	Keterangan
Tes Awal Kelompok Kontrol	0,128	0,200	P > 0,05 normal
Tes Awal Kelompok Eksperimen	0,134	0,177	P > 0,05 normal
Tes Akhir Kelompok Kontrol	0,153	0,072	P > 0,05 normal
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	0,145	0,110	P > 0,05 normal

Hasil penghitungan normalitas sebaran data tes awal kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki signifikansi 0,200. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan nilai P lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil penghitungan normalitas sebaran data tes akhir kelompok kontrol memiliki signifikansi 0,072. Berdasarkan hasil tersebut, nilai P lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tes akhir kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil penghitungan normalitas sebaran data tes awal kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki signifikansi 0,177. Berdasarkan hasil tersebut, nilai P lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil penghitungan normalitas sebaran data tes akhir kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki signifikansi 0,110. Berdasarkan hasil tersebut, nilai P lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tes akhir kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13 halaman 117.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas dilakukan pada skor tes awal dan skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Pengujian data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 20.0.

Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians

Data	<i>Levene Statistic</i>	df 1	df 2	P	Keterangan
Tes awal	2,397	7	19	0,061	P > 0,05 homogen
Tes akhir	1,956	6	17	0,129	P > 0,05 homogen

Berdasarkan data pada Tabel 14 di atas, diketahui nilai signifikansi skor tes awal sebesar 0,061 dan nilai signifikansi skor tes akhir sebesar 0,129. Nilai signifikansi homogenitas skor tes awal dan tes akhir menunjukkan bahwa nilai P lebih besar dari 0,05 sehingga skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan memiliki varians yang sama homogen. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14 halaman 118.

3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk membuktikan perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis tanpa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Selain itu, analisis data bertujuan membuktikan efektivitas strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui apakah skor rata-rata tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Penghitungan uji-t dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS versi 20.0. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.

a. Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi awal pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Hasil rangkuman uji-t skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen data dilihat pada Tabel 15 berikut.

Tabel 15: Hasil Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t	df	P	Keterangan
Tes awal	0,088	58	0,930	$P > 0,05$ \neq signifikan

Tabel 15 menunjukkan hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t sebesar 0,088 dengan df sebesar 58 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0,930. Oleh karena nilai $P > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi awal antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15 halaman 119.

b. Uji-t Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi akhir pada kelompok kontrol dan eksperimen setelah diberi perlakuan. Hasil rangkuman uji-t skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16: Hasil Uji-t Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Tek Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t	df	P	Keterangan
Tes akhir	4,493	58	0,000	$P < 0,05$ = signifikan

Tabel 16 menunjukkan hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t sebesar 4,493 dengan df sebesar 58 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0,000. Oleh karena nilai $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan akhir menulis teks

eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16 halaman 120.

c. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Uji-t yang dilakukan pada skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi awal dan akhir pada kelompok kontrol. Hasil rangkuman uji-t skor tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17: Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Data	t	df	P	Keterangan
Kelompok Kontrol	0,267	29	0,792	$P > 0,05$ \neq signifikan

Tabel 17 menunjukkan hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t sebesar 0,267 dengan df sebesar 29 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0,792. Oleh karena nilai $P > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan akhir menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 17 halaman 121.

d. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Uji-t yang dilakukan pada tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan

strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Hasil rangkuman uji-t skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18: **Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

Data	t	df	P	Keterangan
Kelompok Eksperimen	5,285	29	0,000	P < 0,05 = signifikan

Tabel 18 menunjukkan hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t sebesar 5,285 dengan df sebesar 29 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0,000. Oleh karena nilai $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan akhir menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 18 halaman 122.

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Hipotesis tersebut adalah hipotesis kerja (H_a).

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah hipotesis kerja menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).

Perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi dapat diketahui dengan menggunakan uji-t untuk sampel bebas skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penghitungan uji-t skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan program SPSS versi 20.0 diperoleh t sebesar 4,493 dengan df sebesar 58 dan P sebesar 0,000. Nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Berdasarkan penghitungan tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis pertama sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*), **ditolak**.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*), **diterima**.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY. Hipotesis tersebut adalah hipotesis kerja (H_a). Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengubah hipotesis kerja (H_a) menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

Efektivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dapat diketahui dengan uji-t untuk sampel berhubungan skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dan selisih skor rata-rata tes awal dan tes akhir antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil analisis uji-t untuk sampel berhubungan skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20.0 diperoleh t sebesar 5,285 dengan df sebesar 29 dan P sebesar 0,000. Nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan akhir menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen.

Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan selisih skor rerata tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen yang lebih besar daripada kelompok

kontrol. Selisih skor rerata tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen sebesar 3,50, sedangkan selisih skor rerata tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol sebesar 0,17. Selisih skor rerata tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol menunjukkan bahwa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY. Berdasarkan penghitungan tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut.

Ho: Pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY, **ditolak**.

Ha: Pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY, **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Imogiri Bantul DIY, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu penentuan sampel populasi dengan cara acak, setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Hasil dari teknik pengambilan sampel tersebut kemudian diperoleh kelas VII C sebagai kelompok kontrol, yaitu kelas yang tidak menggunakan strategi

QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dan kelas VII D sebagai kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan efektivitas penggunaan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks eksplanasi.

1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kondisi awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diketahui melalui hasil tes awal dari kedua kelompok tersebut. Tes awal diberikan kepada kedua kelompok tersebut sebelum mendapat perlakuan. Tes awal yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama, yaitu dengan tes menulis teks eksplanasi.

Setelah dilakukan tes awal pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kemudian data diambil dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa rubrik penilaian menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hasil penjarangan data tersebut diperoleh skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor tertinggi tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol adalah sebesar 82, skor terendah sebesar 66, *mean* sebesar 74,93, median sebesar 74,50, *mode* sebesar 74, dan standar deviasi sebesar 3,41. Skor tertinggi tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen adalah sebesar 82, skor terendah sebesar 71, *mean* sebesar 75, median sebesar 75, *mode* sebesar 74, dan standar deviasi sebesar 2,33.

Setelah didapatkan data tersebut, kemudian dilanjutkan dengan analisis data menggunakan uji-t untuk sampel bebas. Analisis data tersebut dilakukan untuk membandingkan skor tes awal kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Analisis data pada skor tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi dari kedua kelompok tersebut.

Berdasarkan analisis menggunakan uji-t diperoleh nilai t sebesar 0,088 dengan df sebesar 58 serta diperoleh nilai P sebesar 0,930. Nilai P lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,930 > 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t pada skor tes awal menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan awal menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa keadaan awal kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama.

Dalam pemberian skor hasil tulisan siswa baik skor tes awal maupun skor tes akhir terdapat beberapa aspek penilaian, yaitu (1) aspek isi, meliputi kreativitas pengembangan topik dan penyampaian deretan penjelas, (2) aspek organisasi, (3) aspek kosakata, (4) aspek penggunaan bahasa, dan (5) aspek mekanik. Untuk menghasilkan skor tulisan teks eksplanasi, yang pertama dilakukan adalah

menganalisis tulisan teks eksplanasi siswa berdasarkan kriteria penilaian yang ada.

Berdasarkan hasil tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, masih ditemukan beberapa faktor kelemahan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sebagai berikut.

- a. Siswa masih kesulitan untuk mengembangkan topik tulisan. Walaupun terdapat beberapa siswa yang sudah cukup bisa mengembangkan topik tulisan teks eksplanasi, pengembangan deretan penjelas masih terlihat kurang lancar. Pengembangan topik dan deretan penjelas terkadang juga masih kurang terperinci.
- b. Beberapa siswa masih belum mengetahui struktur teks eksplanasi, sehingga tulisan yang dihasilkan kurang sesuai dengan struktur teks eksplanasi.
- c. Deretan penjelas yang disampaikan siswa terkadang tidak sesuai dengan topik tulisan.
- d. Dalam menulis teks eksplanasi, masih banyak siswa yang kurang tepat dalam pemilihan kosakata.
- e. Struktur kalimat dan penggunaan kalimat kurang tepat masih ditemukan dalam tulisan teks eksplanasi siswa.
- f. Sering ditemukan kesalahan mekanik dalam tulisan teks eksplanasi siswa yang meliputi kesalahan penggunaan tanda baca dan ejaan.

Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis tulisan eksplanasi siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada saat tes awal.

SIKLUS HUJAN.

Siklus Hujan adalah peristiwa alam yang terbentuk dari penguapan air dari pemanasan oleh matahari yang disimpan di awan dan menjadi butiran-butiran air dan sampai menjadi titik-titik air.

Setelah menjadi butiran-butiran air terjadi hujan. Siklus hujan dapat kita ketahui dengan fase-fase pancaroba siklus hujan biasanya mencapai puncaknya pada bulan Januari. ~~dan~~ pada fase itu ~~itu~~ siklus hujan sangat tinggi intensitasnya dan dapat mengakibatkan bencana alam seperti banjir.

Siklus Hujan ditandai dengan adanya hujan, petir, guntur, ~~dan~~ awan hitam, dsb. siklus hujan ada yang bermanfaat dan ada yang tidak bermanfaat (berbahaya) dan dapat merusak rumah serta menelan jiwa.

Kita tidak perlu takut karena siklus hujan itu ada yang berbahaya dan tidak. Kita dapat mencegah bencana alam yang diakibatkan oleh siklus hujan dengan cara tidak menepang pohon secara liar dan tidak membuang sampah di sungai, danau, selokan, dsb.

S11/Tes awal-KK

Tulisan (S11/Tes awal-KK) merupakan hasil tulisan teks eksplanasi kelompok kontrol yang termasuk ke dalam kategori rendah pada saat tes awal. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi, tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik. Isi tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik, tetapi pengembangan topik masih terbatas dan kurang terperinci. Selain itu, substansi yang dipaparkan masih kurang tepat. Hal ini terlihat dari paragraf ketiga bahwa penulis memaparkan tanda siklus hujan, yang tepat menurut penjelasannya seharusnya adalah tanda turunnya hujan. Penulis pada

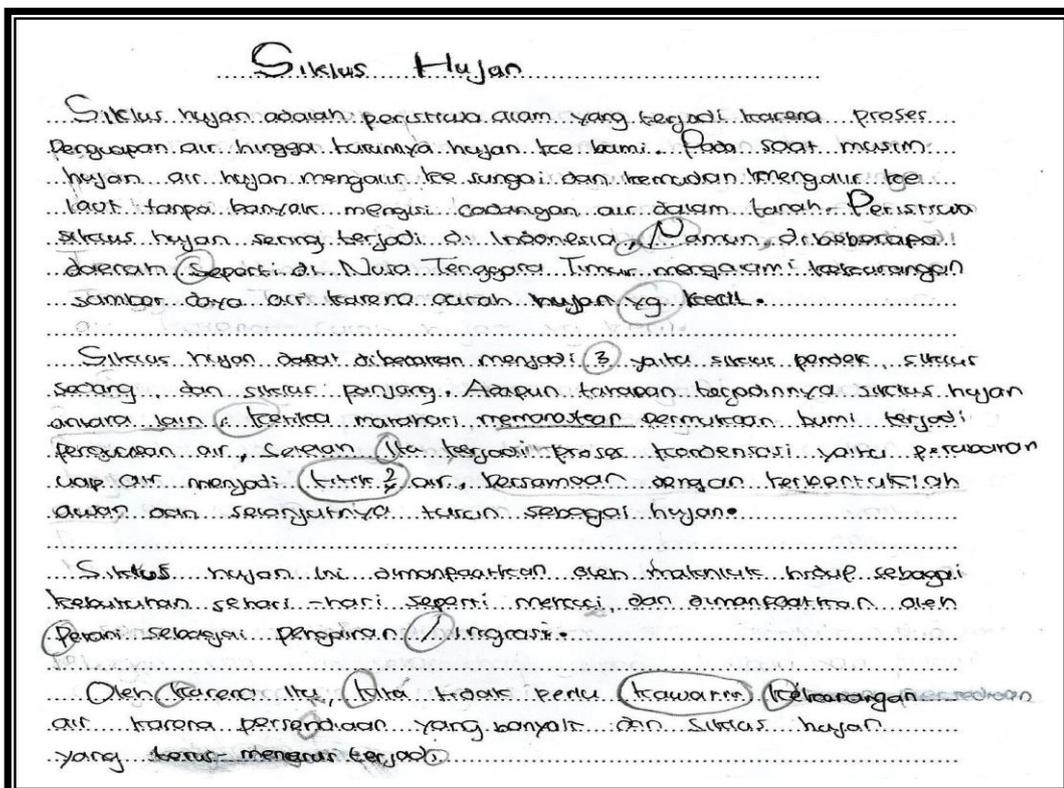
paragraf kedua menuliskan proses hujan yang seharusnya kalimat pertama tersebut masuk ke paragraf pertama. Selain itu, pada paragraf pertama hanya terdiri dari satu kalimat. Seharusnya pada paragraf tersebut dapat ditambahkan kalimat-kalimat penjelas atau kalimat-kalimat pendukung kalimat utama.

Dalam hal organisasi, meliputi struktur teks eksplanasi, tulisan sudah berstruktur sebagaimana struktur teks eksplanasi semestinya. Terdapat pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Akan tetapi, struktur tulisan teks eksplanasinya masih tidak tertata dengan baik terutama pada bagian deretan penjelasnya. Deretan penjelas kedua pada paragraf ketiga membahas tentang siklus hujan yang bermanfaat dan tidak bermanfaat. Akan lebih baik, apabila penulis menjelaskan lebih lanjut maksud dari siklus hujan yang bermanfaat dan tidak bermanfaat karena penulis dalam tulisannya hanya menyampaikan sekilas.

Dalam hal pemilihan kosakata dan penggunaan bahasa, tulisan teks eksplanasi tersebut memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah sering terjadi kesalahan pada pemilihan kosakata. Dalam pemilihan kosakata, misalnya, ada beberapa kata yang tidak tepat penggunaannya. Misalnya, pada kalimat pertama paragraf pertama. *Siklus hujan adalah peristiwa alam yang terbentuk dari penguapan air dari pemanasan dari matahari yang disimpan di awan.* Kalimat tersebut menggunakan kata *dari* sampai tiga kali dalam satu kalimat. Hal tersebut tentunya tidak boleh terjadi. Dalam hal penggunaan bahasa, tulisan tersebut masih memiliki kesalahan struktur kalimat yang kurang jelas dan penggunaan kalimat yang kurang tepat. Seperti terlihat pada kalimat *kita tidak perlu takut karena siklus hujan itu ada yang berbahaya dan tidak.* Akan lebih

baik, apabila yang mendukung gagasan untuk tidak perlu takut yang ditambahkan alasan bahwa siklus hujan tidak berbahaya.

Dalam aspek mekanik, masih banyak terjadi kesalahan penulisan kata dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan kata, misalnya, terdapat pada kata *pemanassan* yang seharusnya huruf *s* nya satu saja menjadi *pemanasan*, *karna* yang seharusnya *karena*. Kesalahan penggunaan tanda baca yaitu pada paragraf pertama seharusnya sebelum kata *dan* tidak diberi tanda titik. Kesalahan aspek mekanik lainnya adalah penulisan kata yang disingkat menjadi *dsb* seharusnya ditulis *dan sebagainya*. Selain itu, penggunaan huruf kapital yang masih salah. Penggunaan huruf kapital tidak diperbolehkan apabila di tengah kalimat kecuali untuk nama, kata sapaan, nama tempat, dan lain-lain.



Tulisan (*S02/Tes awal-KK*) merupakan salah satu hasil tulisan teks eksplanasi kelompok kontrol yang termasuk ke dalam kategori sedang pada saat tes awal. Tulisan tersebut masih memiliki beberapa kesalahan. Dari hasil analisis aspek isi, tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik. Isi tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik, tetapi pengembangan topik masih terbatas dan kurang terperinci. Hal ini terlihat dari pengembangan kalimat penjelas. Penulis pada awal kalimat paragraf kedua menuliskan tentang macam-macam siklus hujan. Akan tetapi, pada kalimat penjelas selanjutnya penulis membahas proses atau tahapan terjadinya siklus hujan. Kalimat penjelas tersebut kurang sesuai dengan kalimat utama yang disampaikan penulis. Selain itu, pada paragraf ketiga hanya terdiri dari satu kalimat. Hal tersebut juga terjadi pada paragraf terakhir. Seharusnya pada paragraf tersebut dapat ditambahkan kalimat-kalimat penjelas atau kalimat-kalimat pendukung kalimat utama.

Dalam hal organisasi, yang meliputi struktur teks eksplanasi, tulisan sudah berstruktur sebagaimana struktur teks eksplanasi semestinya. Akan tetapi, struktur tulisan teks eksplanasinya masih sedikit tidak tertata dengan baik. Tulisan teks eksplanasi di atas sudah memiliki bagian pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Pernyataan umum yang disampaikan penulis adalah tentang definisi siklus hujan. Penulis dalam menyampaikan pernyataan umum masih terlihat berantakan. Dalam bagian pernyataan umum, kalimat utamanya sudah sesuai tetapi kalimat penjelasnya yang kurang sesuai. Sama halnya bagian pernyataan umum, bagian deretan penjelas yang ditulis juga masih berantakan. Deretan penjelas pertama membahas tentang macam-macam siklus hujan. Akan tetapi,

kalimat penjelasnya justru membahas proses atau tahapan terjadinya siklus hujan. Deretan penjelas kedua membahas manfaat siklus hujan, tetapi pada bagian ini hanya terdiri satu kalimat. Seharusnya dalam bagian deretan penjelas kedua ini ditambahkan kalimat penjelas yang menguatkan manfaat siklus hujan untuk makhluk hidup. Pada tulisan tersebut terdapat bagian interpretasi. Bagian interpretasi ini berupa kalimat penutup agar tidak perlu khawatir kekurangan air karena persediaan air yang banyak dan siklus hujan yang terjadi terus-menerus. Namun, pada bagian interpretasi ini hanya terdiri satu kalimat tersebut. Akan lebih baik jika penulis menambahkan kalimat pendukung bagian interpretasi yang telah disampaikan.

Dalam hal pemilihan kosakata dan penggunaan bahasa, tulisan teks eksplanasi tersebut memiliki beberapa kekurangan. Dalam pemilihan kosakata, misalnya, ada beberapa kata yang tidak tepat penggunaannya. Masih terdapat kesalahan dalam pemilihan kosakata, seperti pada kalimat *adapun tahapan terjadinya siklus hujan antara lain*. Seharusnya kata *antara lain* lebih tepat bila diganti dengan kata *sebagai berikut*. Selain itu, pada kalimat *ketika matahari memanaskan permukaan bumi*. Akan lebih baik jika kata *memanaskan* diganti dengan kata *menyinari*. Dalam hal penggunaan bahasa, tulisan tersebut masih memiliki kesalahan struktur kalimat yang kurang jelas dan penggunaan kalimat yang kurang tepat. Seperti terlihat pada kalimat *setelah itu terjadi proses kondensasi yaitu perubahan uap air menjadi titik-titik air, bersamaan dengan terbentuklah awan*. Seharusnya terbentuk awan terlebih dahulu lalu titik-titik air turun ke bumi.

Dalam aspek mekanik, masih banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Contohnya, terlihat pada penggunaan tanda baca koma. Kesalahan yang terjadi adalah penggunaan tanda baca koma yang seharusnya digabung dengan kata dituliskan dengan menggunakan spasi, misalnya pada kata *mencuci*, penggunaan tanda baca koma masih dipisah. Seharusnya tanda baca koma yang tepat adalah *mencuci*, antara kata *mencuci* dan tanda baca koma tidak menggunakan spasi. Selain itu, hal tersebut terjadi pada kata *oleh karena itu*, penggunaan tanda baca koma masih dipisah seharusnya *oleh karena itu*, tanda baca koma tepat di belakang kata *itu*. Kesalahan penggunaan tanda baca koma yang lain, yaitu tidak digunakannya tanda baca koma di belakang kata *namun*. Kesalahan aspek mekanik lainnya adalah penulisan kata hubung yang disingkat menjadi *yg* dan kata *titik-titik air* ditulis *titik² air*. Selain itu, penggunaan huruf kapital yang masih salah. Setelah penggunaan tanda baca koma tidak diperbolehkan menggunakan huruf kapital dan di tengah kalimat seperti pada kalimat *oleh karena itu, Kita tidak perlu*. Seharusnya kata *kita* pada huruf *k* tidak kapital. Selain itu, terdapat kesalahan ejaan pada kata *kawatir* seharusnya yang benar adalah *khawatir*.

Siklus Hujan

Tahukah kamu apakah hujan itu? Hujan adalah salah satu peristiwa alam yg sering terjadi di Indonesia, khususnya pada musim penghujan. Peristiwa ini sangat berpengaruh dalam hal pertanian masyarakat Indonesia. Hujan ini sendiri dapat mendatangkan berkah, dan ada pula yg membawa bencana. Berikut ini penjelasan-penjelasan tentang siklus hujan.

Hujan di Indonesia, terbagi atas beberapa siklus. Yakni siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang. Hujan sendiripun harus melalui beberapa proses, antara lain adalah sebagai berikut. Air laut mula-mula menguap melalui proses kondensasi. Pada proses ini, peranan sinar matahari sangatlah besar. Setelah melalui proses kondensasi, titik-titik air berkumpul menjadi awan. Lama kelamaan, awan itu akan semakin hitam dikarenakan air yang ditampung menjadi banyak. Hingga turunya titik-titik air tersebut kembali ke tanah atau inilah yang dinamakan hujan. Kemudian air tersebut mengalir dari dalam tanah lalu melalui hulu sungai dan kemudian kembali ke tempat asalnya, yakni di laut. Dan akan seterusnya proses itu berputar, dan tidak akan ada hentinya. Itulah proses terjadinya siklus hujan.

Hujan sendiri juga memiliki sisi positif, juga sisi negatif. Hujan dapat menyuburkan kembali tanah-tanah yang semula tandus, mengairi kembali sawah-sawah warga, juga sumur-sumur yang kering. Di sisi lain, hujan terkadang juga dapat menimbulkan bencana. Antara lain banjir yang dikarenakan meluapnya sungai. Adapula hujan deras yang diikuti munculnya angin puting beliung.

Meski demikian, kita tidak perlu khawatir. Banyak cara yang bisa kita lakukan untuk mencegahnya. Demi mencegah banyaknya korban harta maupun jiwa. Salah satunya yakni tidak membuang sampah sembarangan, memelihara saluran pengaliran, dan menebang pohon-pohon besar disekitar rumah, agar tidak tumbang saat hujan lebat dan disertai angin kencang.

S18/Tes awal-KK

Tulisan (*S18/Tes awal-KK*) merupakan salah satu hasil tulisan teks eksplanasi kelompok kontrol yang termasuk ke dalam kategori tinggi pada saat tes

awal. Tulisan tersebut sudah sangat baik. Dari hasil analisis aspek isi, tulisan tersebut sudah cukup menguasai topik. Isi tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik dan pengembangan topik sudah relevan. Hal ini terlihat dari penyampaian penulis yang baik ketika membahas siklus hujan. Dalam tulisan siswa di atas sudah terjawab bagaimana proses terjadinya siklus hujan itu dan ditambahkan penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan siklus hujan.

Dalam hal organisasi, yang meliputi struktur teks eksplanasi, tulisan sudah berstruktur sebagaimana struktur teks eksplanasi semestinya. Struktur tulisan teks eksplanasinya sudah tertata dengan baik. Tulisan teks eksplanasi di atas sudah memiliki bagian pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Pernyataan umum yang disampaikan penulis adalah tentang definisi siklus hujan. Penulis dalam menyampaikan pernyataan umum sudah baik dan lancar. Bagian deretan penjelas dipaparkan secara sistematis. Pada tulisan tersebut terdapat bagian interpretasi. Bagian interpretasi ini berupa kalimat penutup *meski demikian, kita tidak perlu khawatir*.

Dalam hal pemilihan kosakata dan penggunaan bahasa tulisan teks eksplanasi tersebut sudah termasuk ke dalam kriteria baik. Siswa tersebut telah menguasai kata yang memadai dan mampu memilih kata yang tepat dan efektif. Hal tersebut terlihat dari penyampaian paparan yang sederhana tetapi jelas dan lugas.

Dalam aspek mekanik, sedikit terjadi kesalahan dalam penggunaan kata hubung. Seharusnya kata hubung *dan* dan *yakni* tidak diperbolehkan dalam awal

kalimat. Selain itu, pada paragraf ketiga kalimat pertama yang berbunyi *hujan sendiri juga memiliki sisi positif, juga sisi negatif* terjadi pengulangan kata juga sebanyak dua kali dalam satu kalimat.

"Siklus Hujan"

Hujan merupakan peristiwa alam. Hujan bisa mengakibatkan bencana alam yg biasa ada disekitar kita. Biasanya jika hujan yang sangat deras dan lebat bisa mengakibatkan banjir, tanah longsor atau bencana alam lainnya. Musim penghujan terjadi pada bulan oktober-april.

Hujan bisa terjadi melalui proses siklus pendek, siklus sedang, atau siklus panjang. Atau bisa terjadi melalui proses kondensasi dan evaporasi. Hujan besar biasanya dengan angin yang lebat. Angin yang lebat juga bisa meruntuhkan benda $\frac{2}{2}$ yang ada disekitarnya. Seperti ponon yang roboh akibat hujan dengan angin yg lebat.

Walaupun hujan mengakibatkan bencana alam yg besar, hujan juga dapat bermanfaat bagi makhluk hidup. Manfaat hujan untuk manusia sebagai kebutuhan sehari-hari. Misal untuk minum, mandi, dan lain sebagainya. Begitu pula dengan hewan. Juga untuk minum. Jika tumbuhan bisa subur, dan bisa untuk melakukan fotosintesis.

Hujan mungkin bisa mengakibatkan bencana yang sangat besar, Tetapi kita sebagai makhluk hidup tidak perlu khawatir dengan hal itu. Karena tidak semua hujan mengakibatkan bencana alam, ataupun merugikan kita. Jadi, Akibat hujan mungkin sangat besar bagi kita, tetapi kita tidak boleh lupa bahwa manfaat hujan sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

Tulisan (*S08/Tes awal-KE*) merupakan salah satu hasil tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen yang termasuk ke dalam kategori rendah pada saat tes awal. Dari contoh tulisan teks eksplanasi (*S08/Tes awal-KE*) di atas ditemukan hasil analisis kesalahan meliputi aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Dari aspek isi kesalahan yang ditemukan dalam tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen di atas sama dengan contoh tulisan teks eksplanasi milik kelompok kontrol, yaitu pengembangan topik yang masih terbatas. Isi dari tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik yaitu mengenai siklus hujan, tetapi pengembangan topik masih terbatas dan kurang terperinci.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah memiliki struktur organisasi teks eksplanasi yang seharusnya, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Jika dilihat dari aspek pemilihan kosakata, penguasaannya sudah memadai. Hal tersebut terlihat dari pilihan kata yang tepat. Dalam aspek penggunaan bahasa, tulisan teks eksplanasi di atas memiliki struktur kalimat yang sederhana tetapi efektif.

Dalam aspek mekanik, tulisan teks eksplanasi di atas memiliki beberapa kesalahan. Kesalahan dalam aspek mekanik tulisan teks eksplanasi di atas seperti kesalahan ejaan pada kata *mahluk* seharusnya yang tepat *makhluk*, penggunaan huruf kapital yang masih belum tepat, dan penulisan kata hubung *yang* disingkat seperti *yg* seharusnya *yang*.

PROSES TERJADINYA Hujan

Hujan adalah sebuah peristiwa jatuhnya butir-butir air dari langit. ~~Peristiwa~~ hujan terjadi di ~~musim-musim tertentu saja~~ MUSIM yang dominan adalah musim tropis.

Hujan terjadi karena air laut menguap menjadi titik-titik air. ~~mengalir (aliran) ke daratan~~ setelah menjadi titik-titik air kemudian terbentuklah awan hitam dan turunlah hujan. Hujan mempunyai segi positif dan segi negatif, segi positif hujan bermanfaat untuk pengairan ~~perikanan~~, sawah. akan tetapi, hujan juga mempunyai segi negatif yaitu apabila hujan berlangsung lama dan lebat dapat menyebabkan bencana alam seperti Banjir dan tanah longsor. Bencana tersebut dapat mengakibatkan kerugian cukup besar bagi korban seperti kehilangan Sunk Savandira, harta, dan rumah kamu tidak perlu khawatir tidak semua hujan menyebabkan bencana alam dan tidak semua bencana alam menyebabkan ke. rugian. Bencana alam tersebut dapat ditanggulangi dengan penanaman pohon atau membuat tanggul.

S16/Tes awal-KE

Tulisan (S16/Tes awal-KE) merupakan salah satu hasil tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen yang termasuk ke dalam kategori sedang pada

saat tes awal. Dari contoh tulisan teks eksplanasi (*SI6/Tes awal-KE*) di atas ditemukan hasil analisis kesalahan meliputi aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Dari aspek isi, pengembangan topik yang masih terbatas. Isi dari tulisan tersebut sudah sesuai dengan topik yaitu mengenai siklus hujan, tetapi pengembangan topik masih terbatas dan kurang terperinci. Seperti terlihat pada paragraf kedua sebenarnya terdapat dua kalimat utama yang dapat dibagi menjadi dua paragraf. Satu paragraf berisi proses terjadinya hujan dan satu paragraf selanjutnya berisi segi positif dan segi negatif hujan.

Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah memiliki struktur organisasi teks eksplanasi yang seharusnya, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Hanya saja struktur tersebut masih kurang tertata dengan baik. Jika dilihat dari aspek pemilihan kosakata, terdapat beberapa pilihan kata yang kurang tepat. Hal ini terlihat pada penggunaan kata *musim tropis* yang lebih tepat adalah *iklim tropis*. Dalam aspek penggunaan bahasa, tulisan teks eksplanasi di atas memiliki struktur kalimat yang kurang jelas dan penggunaan kurang tepat. Contohnya pada paragraf ketiga kalimat pertama dan kedua, yaitu *kamu tidak perlu khawatir tidak semua hujan mengakibatkan bencana alam. Dan tidak semua bencana alam menyebabkan kerugian*. Struktur kalimat tersebut kurang tepat dan penggunaan kata hubung *dan* pada awal kalimat tidak tepat.

Dalam aspek mekanik, tulisan teks eksplanasi di atas memiliki beberapa kesalahan. Kesalahan dalam aspek mekanik tulisan teks eksplanasi di atas seperti penggunaan tanda baca koma yang tidak tepat, penggunaan kata hubung

intrakalimat (*dan*) menjadi kata hubung antarkalimat, dan kesalahan ejaan pada kata *ditanggulangi* seharusnya yang tepat adalah *ditanggulangi*.

" Siklus Hujan "

* Pernyataan umum / Pembukaan

Hujan merupakan fenomena alam yang sering terjadi di Indonesia. Di Indonesia musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai bulan April. Hujan memberikan banyak manfaat bagi manusia, tetapi hujan juga dapat menimbulkan bencana seperti banjir dan tanah longsor.

* Deretan Penjelasan / Eksplorasi

Hujan terjadi karena adanya siklus air. Proses terjadinya hujan antara lain penguapan air di bumi karena sinar matahari, lalu uap air naik ke langit membentuk titik-titik air atau yang disebut proses kondensasi. Titik-titik air yang berjumlah banyak terbang di bawa angin lalu membentuk gumpalan-gumpalan titik-titik air yang banyak atau disebut awan.

Awan akan terbang di bawa oleh angin lalu di suatu tempat terjadilah perubahan suhu awan sehingga gumpalan titik-titik air tersebut turun menjadi hujan. Air hujan mengalir lagi menuju ke laut. Demikian hal itu terjadi berulang-ulang sehingga air di bumi tidak pernah habis karena mengalami siklus.

* Interpretasi

Hujan merupakan rahmat Tuhan yang harus kita syukuri karena adanya hujan air di bumi tidak akan habis. Apabila hujan menimbulkan bencana, itu terjadi karena ulah manusia sendiri yang tidak bisa menjaga lingkungan.

Bencana-bencana akibat hujan dapat kita cegah dengan cara kita mencintai lingkungan seperti tidak membuang sampah di sungai, mempertahankan hutan dan melakukan penanaman tanaman pada lahan yang kritis.

Tulisan (*S10/Tes awal-KE*) merupakan salah satu hasil tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen yang termasuk ke dalam kategori tinggi pada saat tes awal. Dari contoh tulisan teks eksplanasi (*S10/Tes awal-KE*) di atas ditemukan hasil analisis kesalahan hanya pada aspek mekanik. Pada aspek isi, tulisan di atas telah menguasai topik tulisan. Dalam hal organisasi, tulisan tersebut sudah memiliki struktur organisasi teks eksplanasi yang seharusnya, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Jika dilihat dari aspek pemilihan kosakata penguasaan pilihan kata sudah memadai. Dalam aspek penggunaan bahasa, tulisan teks eksplanasi di atas memiliki struktur sederhana tetapi jelas.

Dalam aspek mekanik, tulisan teks eksplanasi di atas memiliki satu kesalahan. Kesalahan tersebut terdapat pada penulisan kata yang berawalan *di-*. Seharusnya kata yang berawalan *di-* penulisannya tidak dipisah seperti penulisan kata *di* untuk keterangan tempat.

2. Deskripsi Kondisi Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kondisi akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diketahui melalui hasil tes akhir dari kedua kelompok tersebut. Tes akhir diberikan kepada kedua kelompok setelah mendapat perlakuan. Tes akhir yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama, yaitu dengan tes menulis teks eksplanasi.

Setelah dilakukan tes akhir pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kemudian peneliti mengambil data diambil dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa rubrik penilaian menulis teks eksplanasi.

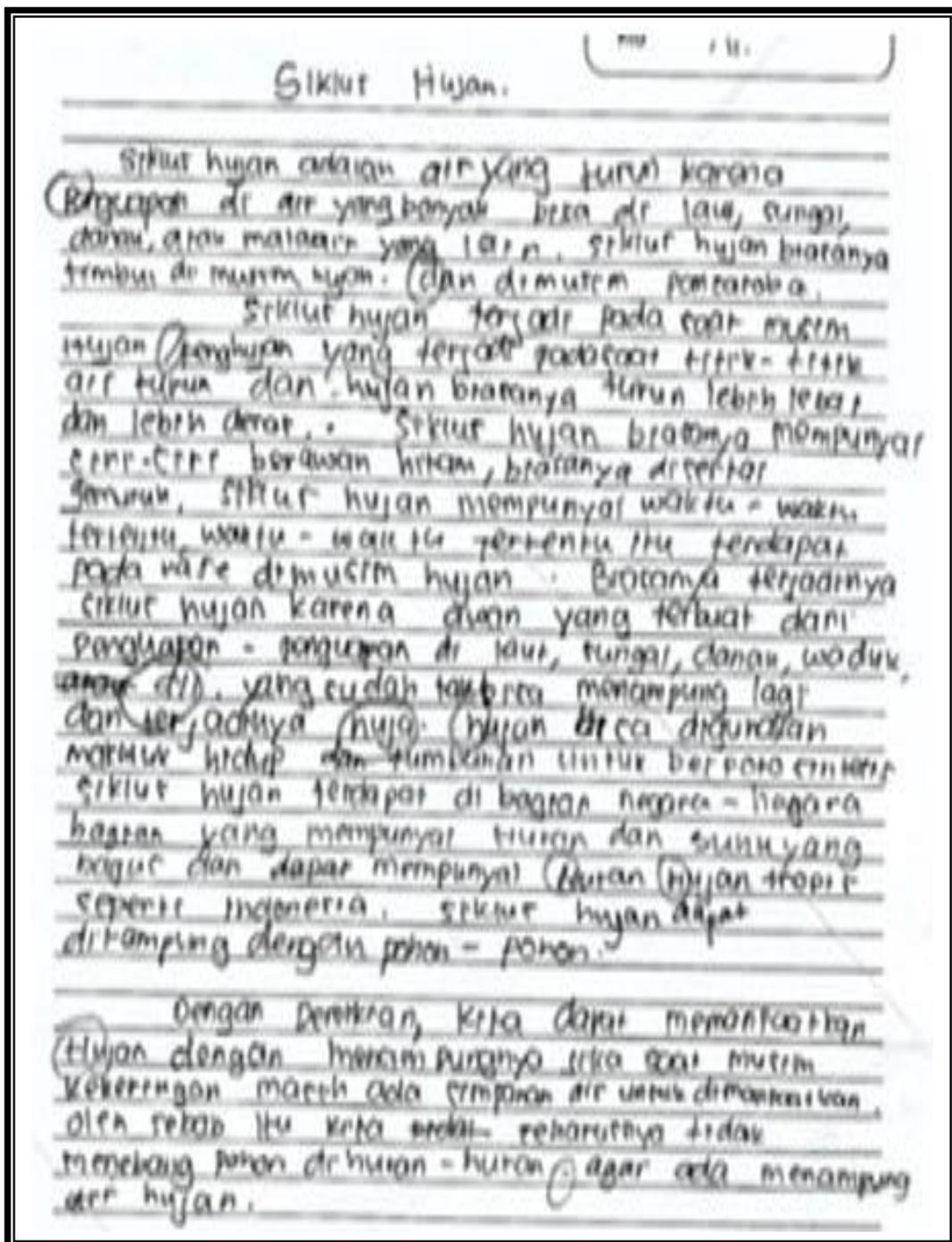
Berdasarkan hasil penjarangan data tersebut diperoleh skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor tertinggi tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol adalah sebesar 80, skor terendah sebesar 70, *mean* sebesar 75,10, median sebesar 75, *mode* sebesar 75, dan standar deviasi sebesar 2,05. Skor tertinggi tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen adalah sebesar 89, skor terendah sebesar 73, *mean* sebesar 78,50, median sebesar 78, *mode* sebesar 76, dan standar deviasi sebesar 3,59.

Setelah didapatkan data tersebut, kemudian dilanjutkan dengan analisis data menggunakan uji-t untuk sampel bebas. Analisis data tersebut dilakukan untuk membandingkan skor tes akhir kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Analisis data pada skor tes akhir bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi dari kedua kelompok tersebut.

Berdasarkan analisis menggunakan uji-t untuk sampel bebas diperoleh nilai t sebesar 4,493 dengan df 58 serta diperoleh nilai P sebesar 0,000. Nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t pada skor tes akhir menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kemampuan akhir menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Analisis tulisan teks eksplanasi berdasarkan kriteria penilaian teks eksplanasi, meliputi aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen pada saat tes akhir.



S11/Tes akhir-KK

Tulisan (S11/Tes akhir-KK) merupakan salah satu hasil tulisan teks eksplanasi kelompok kontrol yang termasuk ke dalam kategori rendah pada saat tes akhir. Berikut adalah hasil analisis contoh tulisan teks eksplanasi (S11/Tes

akhir-KK) di atas. Dari aspek isi pengembangan topik sudah baik. Hal tersebut terlihat dari penyampaian penulis yang sudah lancar mengembangkan topik siklus hujan. Dalam hal organisasi, tulisan teks eksplanasi tersebut sudah memiliki struktur teks eksplanasi yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Masing-masing struktur telah memenuhi dari struktur organisasi teks eksplanasi. Kosakata yang dipilih oleh penulis dalam tulisan teks eksplanasi sudah baik. Dalam hal penggunaan bahasa, tulisan teks eksplanasi tersebut sudah baik. Struktur kalimat sudah jelas dan penggunaan kalimatnya tepat.

Dalam aspek mekanik, masih terdapat beberapa kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan huruf kapital terjadi ketika di awal kalimat. Seharusnya menggunakan huruf kapital pada huruf pertama kalimat tersebut. Selain itu, terdapat penyingkatan kata *dan lain-lain* seharusnya tidak boleh disingkat penulisannya.

Kelas : VIII
No : 02

Siklus Hujan

Siklus hujan adalah perputaran air yang terjadi ketika turun hujan. Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki curah hujan yang tinggi. Hal tersebut karena Indonesia secara letak geografis memiliki iklim tropis yang dekat dengan garis khatulistiwa. Siklus ini terjadi antara bulan Oktober sampai bulan April.

→ Sebelum kita membahas lebih dalam tentang siklus hujan, adapun proses pembentukannya hujan sebagai berikut:

Siklus hujan berawal dari permukaan lautan di bumi yang terkena sinar matahari akan menguap. Uap air tersebut kemudian naik mengisi permukaan bumi, kemudian membentuk titik-titik air atau kondensasi, kemudian membentuk awan. Awan membentuk gumpalan-gumpalan turunan hujan. Proses ini akan terus berputar. Siklus hujan ini akan terus terjadi sepanjang waktu untuk menyeimbangkan keadaan di bumi.

Dengan demikian, siklus hujan terus-menerus terjadi. Oleh karena itu, kita harus bersyukur dengan adanya siklus hujan. Siklus hujan ini akan bermanfaat bagi warga dan masyarakat, dan apabila manusia bisa menjaga lingkungannya, siklus hujan tidak akan menimbulkan bencana yang sering kita lihat seperti banjir dan tanah longsor.

S02/Tes akhir-KK

Tulisan (S02/Tes akhir-KK) merupakan salah satu hasil tulisan teks eksplanasi kelompok kontrol yang termasuk ke dalam kategori sedang pada saat

tes akhir. Berikut adalah hasil analisis contoh tulisan teks eksplanasi (*S02/Tes akhir-KK*) di atas. Dari aspek isi pengembangan topik sudah baik dan terperinci. Hal tersebut terlihat dari penyampaian penulis yang sudah lancar mengembangkan topik siklus hujan. Dalam hal organisasi, tulisan teks eksplanasi tersebut sudah memiliki struktur teks eksplanasi yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Masing-masing struktur telah memenuhi dari struktur organisasi teks eksplanasi.

Kosakata yang dipilih oleh penulis dalam tulisan teks eksplanasi sudah baik. Hanya saja terdapat satu kata yang kurang tepat yaitu kata *menjauhi* pada kalimat *kemudian naik menjauhi permukaan bumi*. Dalam hal penggunaan bahasa, tulisan teks eksplanasi tersebut sudah baik. Struktur kalimat sudah jelas dan penggunaan kalimatnya tepat.

Dalam aspek mekanik, masih terdapat beberapa kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca koma, dan kesalahan penggunaan ejaan. Kesalahan penggunaan huruf kapital terjadi pada kata *hal* dan *bulan april*. Seharusnya kata *hal* ditulis dengan huruf kapital pada huruf *h* nya seperti ini *Hal* karena kata tersebut terletak setelah tanda baca titik. Sedangkan, pada kata *bulan april* seharusnya *bulan April* karena nama bulan diawali dengan huruf kapital. Kesalahan penggunaan tanda baca koma terdapat pada kata *oleh karena itu* yang seharusnya selalu diikuti tanda baca koma. Kesalahan penggunaan ejaan ini terletak pada kata *ari* yang seharusnya *air* dan kata *apalau* yang seharusnya *apalagi*. Selain itu, penataan paragraf pada paragraf kedua kalimat pertama kurang menjorok ke dalam.

Siklus Hujan

Tahukah kamu apakah siklus hujan itu? Siklus hujan bisa disebut perputaran hujan dari penguapan dan seterusnya. Hujan sendiri adalah titik-titik air yang jatuh dari langit atau awan. Berikut ini adalah pengertian lebih lanjut mengenai siklus hujan.

Siklus hujan melewati beberapa tahap. Yakni air laut menguap atau biasa disebut proses kondensasi. Setelah menguap, air berkumpul di awan, awan yang semula putih lama-lama akan berubah menjadi hitam. Mengapa begitu? Karena air yang ditampung oleh awan lama kelamaan menjadi banyak, hingga akhirnya awan sudah tidak dapat lagi menampung dan turunlah hujan. Air hujan tersebut sebagian ditampung atau diserap oleh akar-akar tumbuhan. Air tersebut bisa dimanfaatkan olehnya pada musim kemarau nanti. Kemudian, air meresap menjadi air tanah, dan akan kembali ke laut lagi melalui hulu sungai dan hilir. Dan akan seterusnya berputar seperti itu. Hujan terjadi pada bulan Oktober hingga April. Dan hujan sendiripun memiliki 3 siklus. Yakni siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang. Karena itu, banyak masyarakat Indonesia yang memanfaatkan air yang berlimpah ini. Misalnya, banyak masyarakat Indonesia yang bekerja bertani padi di sawah. Begitu pula sebaliknya, pada musim kemarau, banyak tanah-tanah yang kering dan tandus, dan sumur-sumu warga banyak yang kering. Hujan ini sendiri dapat mendatangkan sisi positif dan sisi negatif. Sisi positifnya antara lain terpenuhinya kebutuhan air, tanah menjadi lembab dan subur, dan masih banyak lagi. Sisi negatifnya yakni dapat menjadikan bencana banjir yang dikarenakan meluapnya air sungai karena curah hujan yang tinggi, dan dapat juga disebabkan karena saluran pengairan yang tersumbat sampah.

Maka dari itu, dengan selayaknya kita menjaga, merawat, dan memanfaatkan apa yang ada ini. Yakni dengan menanam pohon, memperdangkal sungai, membersihkan saluran pengairan, dan lain-lain. Seperti halnya peribahasa berkata, "Sedia payung sebelum hujan". Dan pepatah yang mengatakan "Mencegah lebih baik daripada mengobati".

S18/Tes akhir-KK

Tulisan (*S18/Tes akhir-KK*) merupakan salah satu hasil tulisan teks eksplanasi kelompok kontrol yang termasuk ke dalam kategori tinggi pada saat tes

akhir. Berikut adalah hasil analisis contoh tulisan teks eksplanasi (*SI8/Tes akhir-KK*) di atas. Dari aspek isi pengembangan topik sudah baik. Hal tersebut terlihat dari penyampaian penulis yang sudah lancar mengembangkan topik siklus hujan. Dalam hal organisasi, tulisan teks eksplanasi tersebut sudah memiliki struktur teks eksplanasi yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Masing-masing struktur telah memenuhi dari struktur organisasi teks eksplanasi. Kosakata yang dipilih oleh penulis dalam tulisan teks eksplanasi sudah baik. Dalam hal penggunaan bahasa, tulisan teks eksplanasi tersebut sudah baik. Struktur kalimat sudah jelas dan penggunaan kalimatnya tepat.

Dalam aspek mekanik, masih terdapat beberapa kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan kata hubung *yakni* di awal kalimat. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang kali. Selain itu, kesalahan kata hubung *dan* yang berada di awal kalimat. Seharusnya kata hubung *dan* merupakan kata hubung intrakalimat bukan kata hubung antarkalimat.

Jika dibandingkan dengan tulisan teks eksplanasi pada tes awal atau tes awal, tulisan teks eksplanasi pada tes akhir lebih baik. Hal ini terlihat dari peningkatan *mean* antara pada skor tes awal dan skor tes akhir. *Mean* skor tulisan teks eksplanasi pada saat tes awal adalah 74,93 dan *mean* pada saat tes akhir adalah 75,10. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol walaupun tidak signifikan.

Siklus hujan

Siklus hujan adalah proses atau tahapan akan terjadinya hujan. Sedangkan, hujan adalah titik titik air yang turun dari langit. Jika akan terjadi hujan langit atau awan hitam terlihat mendung dan terdengar suara bergemuruh.

Siklus hujan terjadi melalui beberapa tahap, tahap pertama yaitu siklus pendek, tahap kedua siklus sedang, tahap ketiga siklus panjang. Hujan biasa terjadi pada musim penghujan, yaitu pada bulan Oktober - April. Hujan berdampak baik bagi masyarakat, tetapi juga berdampak buruk bagi masyarakat. Salah satu contoh dampak baik bagi masyarakat adalah : Air hujan yang mengalir ke sawah dapat membantu proses pengairan. Begitu pula untuk makhluk hidup baik itu manusia, hewan ataupun tumbuhan juga memerlukan air untuk bertahan hidup. Dampak buruk dari hujan bagi masyarakat adalah : hujan yang sangat lebat dapat mengakibatkan banjir, pohon-pohon tumbang dan lain sebagainya. Hujan yang deras dan lebat juga dapat mengakibatkan tanah longsor. Hujan juga termasuk peristiwa alam. Kita tidak perlu khawatir akan hal itu, karena hujan yang lebat tidak selalu merugikan bagi kita, dan hujan yang deras disertai angin yang kencang belum tentu mengakibatkan bencana alam. Air hujan juga dapat membantu proses fotosintesis tumbuhan.

S08/Tes akhir-KE

Tulisan (*S08/Tes akhir-KE*) di atas merupakan contoh hasil tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen yang termasuk ke dalam kategori rendah pada

saat tes akhir. Hasil analisis tulisan teks eksplanasi di atas berdasarkan kriteria penilaian tulisan teks eksplanasi sebagai berikut. Dari aspek isi, tulisan teks eksplanasi tersebut sudah baik. Hal tersebut terlihat dari pengembangan topik yang sesuai. Dalam aspek organisasi, struktur organisasi teks eksplanasi telah terpenuhi dalam tulisan teks eksplanasi di atas dan sudah sesuai. Dalam tulisan di atas sudah terdapat pernyataan umum yang berisi definisi hujan. Deretan penjelas dan interpretasi juga terdapat dalam tulisan di atas.

Pemilihan kosakata dalam tulisan teks eksplanasi tersebut sudah baik. Tidak terdapat kesalahan penggunaan kosakata. Dalam aspek penggunaan bahasa sudah jelas dan tepat. Dalam aspek mekanik, masih terdapat beberapa kesalahan sebagai berikut. Kesalahan ejaan yang terjadi dalam paragraf ketiga pada kata *tumhuan* seharusnya ditulis *tumbuhan*. Kesalahan juga terdapat pada penggunaan huruf kapital.

Siklus Hujan

Siklus adalah daur ulang. Siklus hujan adalah daur ulang air hujan. Sedangkan hujan adalah peristiwa alam yang terjadi karena penguapan air laut, danau, ataupun sungai.

Siklus hujan ada tiga, yaitu siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang. Proses terjadinya siklus pendek adalah air laut menguap, lalu membentuk awan dan saat itu juga terjadi hujan. Proses terjadi siklus sedang adalah air laut, danau, maupun sungai menguap karena terkena sinar matahari, setelah itu terbentuklah awan, lalu awan tersebut terbawa angin yang membawanya berpindah tempat ke daratan dan di daratan tersebut hujan terjadi. Proses pada siklus panjang adalah air laut, maupun sungai menguap membentuk kondensasi, angin membawanya berpindah tempat. Di daratan, awan atau kondensasi turun menjadi hujan dan atau salju. Selanjutnya, salju yang turun membentuk gletser dan terkena sinar matahari lalu mencair. Setelah itu, air masuk ke dalam tanah dan mengalir lagi ke sungai ataupun danau.

Hujan tidak selalu menyebabkan bencana alam seperti banjir maupun tanah longsor. Namun, banjir sering terjadi karena curah hujan yang tinggi dan penampungan air yang tidak kuat dan muat untuk menampung air hujan. Terkadang, banjir atau tanah longsor terjadi karena ulah manusia sendiri yang tidak peduli terhadap alam. Penyebab tanah longsor sering terjadi karena ulah manusia yang menebang pohon sembarangan. Adapun cara mencegah banjir adalah tidak membuang sampah di sungai dan lainnya. Cara mencegah tanah longsor adalah tidak menebang pohon sembarangan dan tidak mengambil batu-batuan.

S29/Tes akhir-KE

Tulisan (S29/Tes akhir-KE) di atas merupakan contoh hasil tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen yang termasuk ke dalam kategori sedang pada saat tes akhir. Hasil analisis tulisan teks eksplanasi di atas berdasarkan kriteria penilaian tulisan teks eksplanasi sebagai berikut. Dari aspek isi, tulisan teks

eksplanasi tersebut sudah baik dan relevan dengan topik yang dibahas. Hal tersebut terlihat dari pengembangan topik yang sesuai. Dalam aspek organisasi, struktur organisasi teks eksplanasi telah terpenuhi dalam tulisan teks eksplanasi di atas dan sudah sesuai. Dalam tulisan di atas sudah terdapat pernyataan umum yang berisi definisi siklus hujan. Deretan penjelas terdapat dalam tulisan di atas.

Pemilihan kosakata dalam tulisan teks eksplanasi tersebut sudah baik. Dalam aspek penggunaan bahasa sudah jelas. Dalam aspek mekanik, juga sudah tidak terdapat kesalahan, baik kesalahan ejaan maupun penggunaan tanda baca.

Siklus Hujan

Hujan adalah turunya butir-butir air dari langit yang dikarenakan penguapan air sungai maupun air laut. Hujan berdimensi terjadi di daerah tropis seperti di Indonesia.

Hujan dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu hujan buatan dan hujan alami. Hujan buatan terjadi karena manusia melakukan pembenihan awan dan penyebaran garam dengan menggunakan pesawat dengan ketinggian kurang lebih 500 meter. Sedangkan hujan alami adalah hujan yang turun karena penguapan air sungai maupun laut. Setelah penguapan terjadi pembenturan titik-titik air atau kondensasi dan munculah awan hitam. Awan hitam itu arus bertumpuk dan lama kelamaan awan tersebut tidak mampu lagi menahan air dan turunlah hujan. Hujan memberikan dampak positif dan negatif bagi makhluk hidup. Dampak positif hujan adalah terpelembabnya air, untuk pengairan dan sebagainya. Akan tetapi, hujan juga memberikan dampak negatif bagi makhluk hidup apabila hujan terus menerus dan hujan itu dapat mengakibatkan bencana alam banjir. Selain itu, hujan mempengaruhi aktivitas manusia seperti pekerjaan nelayan akan terganggu jika terjadi hujan badai.

Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua hujan mengakibatkan banjir. Kita dapat mengantisipasi bencana alam tersebut dengan cara perawatan, kembali hutan yang gundul atau reboisasi, tidak membuang sampah sembarangan dan membuat tetajering. Ayo kita sayangi lingkungan kita agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti banjir.

Tulisan (*S16/Tes akhir-KE*) di atas merupakan contoh hasil tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen yang termasuk ke dalam kategori tinggi pada saat tes akhir. Hasil analisis tulisan teks eksplanasi di atas berdasarkan kriteria penilaian tulisan teks eksplanasi sebagai berikut. Dari aspek isi, tulisan teks eksplanasi tersebut sudah sangat baik. Hal tersebut terlihat dari pengembangan topik yang lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas. Dalam aspek organisasi, struktur organisasi teks eksplanasi telah terpenuhi dalam tulisan teks eksplanasi di atas dan sudah sesuai. Dalam tulisan di atas sudah terdapat pernyataan umum yang berisi definisi hujan. Deretan penjelas dan interpretasi juga terdapat dalam tulisan di atas.

Pemilihan kosakata dalam tulisan teks eksplanasi tersebut sudah baik. Tidak terdapat kesalahan penggunaan kosakata. Dalam aspek penggunaan bahasa sudah jelas dan tepat. Hal ini menjadikan makna lebih mudah dimengerti. Dalam aspek mekanik, masih terdapat beberapa kesalahan sebagai berikut. Kesalahan ejaan yang terjadi pada kalimat pertama paragraf pertama pada kata *turunnya* seharusnya *turunnya*. Kesalahan kurangnya penggunaan tanda baca koma pada kata *setelah itu*. Kesalahan penggunaan kata hubung intrakalimat (*sedangkan*) yang digunakan untuk penghubung antarkalimat.

"Siklus Hujan"

Hujan adalah fenomena alam yang berhubungan dengan siklus air. Air tidak pernah habis karena mengalami siklus.

Proses terjadinya hujan adalah, pertama air yang ada di bumi mengalami penguapan baik air sungai, danau, waduk atau laut. Semua mengalami penguapan yang disebabkan oleh sinar matahari. Uap air akan naik ke langit membentuk titik-titik air atau sering disebut proses kondensasi. Titik-titik air tersebut di langit bertemu dengan titik-titik air lainnya sehingga membentuk gumpalan titik-titik air yang disebut awan. Awan akan terbang di bawah langit ke tempat-tempat tertentu. Kumpulan awan akan membentuk mendung lalu turun sebagai titik-titik air atau hujan.

Air hujan yang jatuh ke bumi sebagian akan diserap oleh tanah dan sebagian lagi akan mengalir menuju sungai hingga menuju ke laut. Demikian hal itu terjadi terus-menerus dan tidak berhenti. Oleh karena itu air di bumi tidak pernah habis.

Siklus hujan tidak selalu berjalan dengan lancar, terkadang siklus hujan terganggu oleh asap-asap kendaraan bermotor dan juga asap-asap pabrik yang mengepul. Hal itu menyebabkan titik-titik air bercampur dengan asap-asap tersebut yang mengandung berbagai karbon akibatnya terjadi hujan asam yang sangat berbahaya.

Jika manusia tidak bisa menjaga lingkungan hujan juga menyebabkan berbagai bencana seperti banjir, dan tanah longsor. Curah hujan yang tinggi menyebabkan air sungai meluap sehingga terjadi banjir. Hujan juga menggerus tanah yang gundul sehingga menjadi tanah longsor.

Curah hujan di Indonesia cukup tinggi, hal ini sangat mendukung kegiatan pertanian di Indonesia. Oleh karena itu sebagian besar warga Indonesia bekerja sebagai petani.

Kita harus bisa menjaga keberadaan air di bumi dengan cara melakukan reboisasi di lahan-lahan yang gundul, tidak mencemari sungai dan berusaha menghemat pemakaian air. Hal itu menjadi bentuk rasa sayang kita terhadap bumi.

S10/Tes akhir-KE

Tulisan (*S10/Tes akhir-KE*) di atas merupakan hasil tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen yang termasuk ke dalam kategori tinggi pada saat tes akhir.

Hasil analisis tulisan teks eksplanasi di atas berdasarkan kriteria penilaian tulisan teks eksplanasi sebagai berikut. Dari aspek isi, tulisan teks eksplanasi tersebut sudah sangat baik. Hal tersebut terlihat dari pengembangan topik yang lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas. Dalam aspek organisasi, struktur organisasi teks eksplanasi telah terpenuhi dalam tulisan teks eksplanasi di atas dan sudah sesuai. Dalam tulisan di atas sudah terdapat pernyataan umum yang berisi definisi hujan pada paragraf pertama. Deretan penjelas dan interpretasi juga terdapat dalam tulisan di atas.

Pemilihan kosakata dalam tulisan teks eksplanasi tersebut sudah baik. Tidak terdapat kesalahan penggunaan kosakata. Dalam aspek penggunaan bahasa sudah jelas dan tepat. Dalam aspek mekanik, terdapat kesalahan dalam penulisan kata *di sebut* dan *di bawa* seharusnya ditulis *disebut* dan *dibawa*. Selain itu, penggunaan kata hubung *dan* dan *juga* dalam satu kalimat tidak diperbolehkan.

Setelah dibandingkan hasil tes awal dan tes akhir tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen, tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen pada saat tes akhir secara keseluruhan dapat dikatakan lebih baik dibandingkan pada saat tes awal. Hal ini terlihat dari kenaikan rerata sebesar 3,50 dari saat tes awal yaitu 75 menjadi 78,50 saat tes akhir.

3. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Bagian ini menjelaskan perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis tanpa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Pada saat dilakukan

pembelajaran menulis, kelompok kontrol diberikan perlakuan tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada saat pembelajaran menulis.

Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan, selanjutnya akan diukur kemampuan menulis teks eksplanasi kedua kelompok tersebut dengan tes akhir. Tes akhir yang dilakukan berupa tes menulis teks eksplanasi. Skor tes akhir tersebut kemudian dianalisis menggunakan program komputer SPSS versi 20.0.

Hasil analisis skor tes akhir menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi yang dialami oleh kedua kelompok. Kelompok kontrol memiliki skor *mean* pada saat tes awal sebesar 74,93 dan skor *mean* pada saat tes akhir sebesar 75,10. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol mengalami kenaikan skor rerata sebesar 0,17. Kelompok eksperimen memiliki skor *mean* pada saat tes awal sebesar 75 dan skor *mean* pada saat tes akhir sebesar 78,50. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen juga mengalami kenaikan skor rerata, yaitu sebesar 3,50.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Penghitungan hasil tersebut menunjukkan kelompok eksperimen memiliki skor yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Untuk membuktikan perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan uji-t untuk sampel bebas pada skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan analisis menggunakan uji-t untuk sampel bebas diperoleh nilai t sebesar 4,493 dengan df 58 dan nilai P 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hasil uji-t pada skor tes akhir menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut ini Tabel 19 yang menunjukkan perbedaan kelompok eksperimen yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Tabel 19: **Perbedaan Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi**

No	Aspek	Perbedaan		Kesimpulan
		Pendekatan Saintifik	Strategi QuIP (<i>Questions Into Paragraphs</i>)	
1	Definisi	Proses pembelajaran yang dirancang agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan data, manalar/mencipta, dan mengomunikasikan	Strategi yang membantu siswa untuk belajar menganalisis dan mengembangkan teks serta bahan utamanya dengan menggunakan tiga buah pertanyaan yang digunakan untuk membuat paragraf/tulisan.	Strategi QuIP (<i>Questions Into Paragraphs</i>) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi karena memudahkan
2	Prinsip	Pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi dan terhindar dari verbalisme.	Memilih topik sebelum memulai tulisan, membuat pertanyaan/mencari informasi atas pertanyaan tersebut, dan mengembangkan informasi yang telah didapat ke dalam bentuk paragraf.	siswa dalam memulai membuat tulisan teks eksplanasi dan mengembangkan isi teks. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
3	Langkah-langkah	mengamati, menanya, mengumpulkan data, manalar/mencipta, dan mengomunikasikan (Kemdikbud, 2013).	wawancara, outline, paragraf (Wiesendanger, 2001).	.

Keberhasilan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada kelompok eksperimen dapat mendukung pendapat Wiesendanger (2001: 155) yang mengungkapkan bahwa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) membantu siswa untuk belajar menganalisis dan mengenali teks yang berisi penjelasan seperti yang ada di dalam teks eksplanasi. Teks eksplanasi mempunyai struktur organisasi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Pernyataan umum dan deretan penjelas ini wajib ada di dalam teks eksplanasi sedangkan interpretasi bersifat opsional.

Selain itu, strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mengembangkan dan memproses sebuah ide atau gagasan. Hal tersebut terlihat pada saat pembelajaran menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) siswa menjadi lebih mudah dalam menyusun tulisan teks eksplanasi. Seperti pendapat Wiesendanger yang mengungkapkan bahwa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) ini dapat membantu siswa memulai membuat tulisan dengan membuat tiga buah pertanyaan. Dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat ini, siswa telah menentukan ide-ide pokok tulisan sehingga pada saat proses penulisan menjadi paragraf siswa tidak keluar dari ide-ide pokok tersebut.

Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*), siswa juga dapat bertukar pikiran satu sama lain dengan bekerja sama secara berkelompok. Hal tersebut terlihat saat pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) pada tahap wawancara yang ada di dalam strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Pada

tahap wawancara ini siswa saling menerima dan memberikan informasi atas pertanyaan yang telah dibuat masing-masing sehingga siswa dapat mengetahui apakah informasi yang diterima sudah tepat atau belum.

Perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol juga terlihat dari hasil tulisan siswa. Kelompok eksperimen yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) hasil tulisannya lebih baik daripada kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan saintik. Kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) hasil tulisannya menjadi lebih baik dalam hal pengembangan topik, ide pokok, struktur organisasi, pilihan kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik.

Pengembangan topik menjadi lebih sesuai dan rinci. Hal tersebut dikarenakan pada tahap wawancara siswa saling bertukar informasi dalam sekelompok sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap. Pengembangan ide pokok semakin lebih baik terlihat dari kesesuaian kalimat-kalimat pendukung dengan kalimat utama atau ide pokoknya. Selain itu, struktur organisasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Pilihan kosakata dan penggunaan bahasa juga mengalami perkembangan semakin baik. Hal tersebut terlihat dari pilihan kosakata dan bahasa yang digunakan telah tepat. Pada aspek mekanik mengalami perkembangan yang baik, seperti terlihat dari penguasaan aturan penulisan, ejaan yang digunakan telah tepat, penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan penataan paragraf telah sesuai.

4. Tingkat Efektivitas Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Efektivitas strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen diketahui dengan rumus uji-t untuk sampel berhubungan. Berdasarkan hasil penghitungan, dapat diketahui besarnya t sebesar 5,285 dengan df sebesar 29 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0,000. Nilai P lebih kecil dari 0,05. Hasil uji-t sampel berhubungan tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).

Selain itu, terdapat perbedaan kenaikan skor rerata kelompok eksperimen yang lebih besar daripada kenaikan skor rerata pada kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor rerata sebesar 3,50 dibandingkan pada saat tes awal, sedangkan skor rerata pada kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 0,17. Dengan demikian, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) telah teruji efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi membantu siswa

untuk menganalisis, mengenali teks dan bahan utamanya, mengembangkan ide atau gagasan dalam tulisan teks eksplanasi, dan siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sekelompok dalam pembelajaran.

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran, proses belajar siswa kelompok eksperimen menjadikan siswa menjadi lebih aktif dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol. Siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajarannya dituntut untuk aktif melakukan wawancara dengan teman sekelompoknya supaya memperoleh hasil diskusi yang lebih lengkap dan akurat. Hasil wawancara tersebut kemudian dituangkan siswa ke dalam tulisan teks eksplanasi. Sesuai dengan tujuan strategi ini, siswa kelompok eksperimen menjadi terbantu dalam menentukan isi dari deretan penjelas teks eksplanasi. Hasil dari pembelajaran dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) ini terlihat dari kenaikan skor rerata menulis teks eksplanasi pada siswa kelompok eksperimen yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*).

Dalam hasil tulisan teks eksplanasi siswa, terlihat bahwa terdapat peningkatan dalam aspek isi dan organisasi. Dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*), siswa memiliki kesempatan untuk melakukan eksplorasi pengetahuan antarsiswa pada saat tahap wawancara sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap dan

akurat. Oleh karena itu, aspek isi tulisan teks eksplanasi siswa lebih baik. Peningkatan aspek organisasi terlihat pada kemampuan siswa dalam hasil menyusun struktur teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang semestinya, yakni pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.

Hasil dari penelitian ini telah membuktikan bahwa pembelajaran strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) teruji efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Latifa Hanum Arieyaningsih (2013) yang berjudul “Keefektifan Strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf* dalam Pembelajaran Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Depok Sleman” dan Lina Ariyani (2013) yang berjudul “Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs* (QuIP) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Kesimpulan dari penelitian Latifa Hanum Arieyaningsih (2013) adalah pembelajaran dengan strategi *Pertanyaan Menjadi Paragraf* efektif digunakan dalam pembelajaran kemampuan menulis narasi ekspositoris, sedangkan penelitian Lina Ariyani (2013) adalah pembelajaran dengan strategi *Questions Into Paragraphs* (QuIP) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Penelitian ini, Latifa Hanum Arieyaningsih (2013), dan Lina Ariyani (2013) membuktikan bahwa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) atau *Pertanyaan Menjadi Paragraf* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung, ditemukan beberapa kendala yang cukup berarti. Kendala-kendala dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian terbatas pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII D SMP N 1 Imogiri Bantul DIY. Jadi, belum tentu mendapatkan hasil dan efektivitas penggunaan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) yang sama jika dilakukan penelitian di kelas lain.
2. Waktu penelitian yang kurang teratur. Hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan menjelang ujian praktik kelas IX.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Perbedaan tersebut terbukti dengan hasil penghitungan dengan program komputer SPSS versi 20.0 yang dilakukan pada skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menunjukkan bahwa *mean* kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol sebesar 75,10, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 78,50. Perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kedua kelompok ini juga dibuktikan dengan analisis hasil uji-t untuk sampel bebas skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.0. Dari penghitungan tersebut diperoleh nilai *t* sebesar 4,493 dengan *df* sebesar 58 dan nilai *P* sebesar 0,000. Nilai *P* lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diketahui ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
2. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY. Efektivitas strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran

menulis teks eksplanasi juga ditandai dari hasil perbandingan uji-t sampel berhubungan pada skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen yang menggunakan program komputer SPSS versi 20.0. Dari penghitungan tersebut diperoleh nilai t sebesar 5,285 dengan df sebesar 29, dan nilai P sebesar 0,000. Nilai P lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Kedua kelompok sama-sama mengalami peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi, tetapi kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar. Kenaikan skor rerata kelompok eksperimen sebesar 3,50 dan kenaikan skor rerata kelompok kontrol sebesar 0,17. Hal ini membuktikan bahwa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*). Hasil penelitian tersebut berimplikasi secara praktis.

Secara praktis, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi efektif daripada pembelajaran menulis tanpa menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) sehingga strategi tersebut dapat digunakan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Guru SMP/Mts dapat menggunakan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dengan variabel bebas yang lebih luas dan tidak terbatas pada kemampuan menulis teks eksplanasi.
2. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Lina. 2013. Keefektifan Strategi QUIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arieyaningsih, Latifa Hanum. 2013. Keefektifan Strategi Pertanyaan Menjadi Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Depok Sleman. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UNY.
- Isnaton, Siti dan Umi Farida. 2014. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Knapp, Peter dan Megan Watkints. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/Mts Kelas VII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/Mts Kelas VII: Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2013c. *Pelatihan Pendampingan Kurikulum 2013 (ppt)*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.
- Lipton, Peter. 2013. "What good is an explanation?", http://www.hps.com.ac.uk/people/liptool/what_good.pdf. Diunduh pada tanggal 8 Desember 2014.
- McLaughlin, Elaine Maureen. 1987. *QUIP: A Writing Strategy to Improve Comprehension of Expository Structure*. *Journal of The Reading Teacher*. Hlm 650-654.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2009a. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- _____. 2009b. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

- Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyata, Pujiati. 2008. *Metodologi Pengajaran Bahasa: Suatu Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Wong, Ruth. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Prentice Hall.

Lampiran 1:**Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi****Kelompok Kontrol**

No	Nama Siswa	Tes awal	Tes akhir
1	S1	77	75
2	S2	75	76
3	S3	76	75
4	S4	77	76
5	S5	74	70
6	S6	72	72
7	S7	72	75
8	S8	76	75
9	S9	72	72
10	S10	77	74
11	S11	68	77
12	S12	74	75
13	S13	76	76
14	S14	74	75
15	S15	66	74
16	S16	77	73
17	S17	74	77
18	S18	82	79
19	S19	74	73
20	S20	74	76
21	S21	76	74
22	S22	73	76
23	S23	82	75
24	S24	79	74
25	S25	79	77
26	S26	73	75
27	S27	73	74
28	S28	73	75
29	S29	75	78
30	S30	78	80

Lampiran 2:**Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi****Kelompok Eksperimen**

No	Nama Siswa	Tes awal	Tes akhir
1	S1	74	80
2	S2	73	78
3	S3	76	77
4	S4	75	79
5	S5	74	76
6	S6	73	81
7	S7	74	79
8	S8	74	77
9	S9	75	82
10	S10	79	86
11	S11	74	76
12	S12	76	77
13	S13	75	75
14	S14	79	76
15	S15	77	75
16	S16	76	89
17	S17	75	77
18	S18	73	79
19	S19	76	80
20	S20	72	74
21	S21	71	79
22	S22	76	76
23	S23	77	78
24	S24	75	76
25	S25	73	75
26	S26	74	73
27	S27	72	80
28	S28	73	78
29	S29	82	82
30	S30	77	85

Lampiran 3:**Rincian Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi****Kelompok Kontrol**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Nilai
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
1	S1	26	15	15	15	6	77
2	S2	26	16	14	14	5	75
3	S3	26	17	14	14	5	76
4	S4	26	17	14	14	6	77
5	S5	26	15	15	13	5	74
6	S6	24	15	14	14	5	72
7	S7	25	15	14	13	5	72
8	S8	25	16	15	15	5	76
9	S9	25	15	14	13	5	72
10	S10	27	15	15	15	5	77
11	S11	23	14	13	13	5	68
12	S12	25	15	14	15	5	74
13	S13	26	15	15	4	6	76
14	S14	25	15	14	14	6	74
15	S15	21	15	13	13	4	66
16	S16	27	15	15	14	6	77
17	S17	25	15	15	14	5	74
18	S18	27	17	17	15	6	82
19	S19	25	15	15	14	5	74
20	S20	26	15	14	14	5	74
21	S21	26	14	15	15	6	76
22	S22	24	15	15	15	4	73
23	S23	27	17	16	16	6	82
24	S24	27	15	16	16	5	79
25	S25	27	16	16	15	5	79
26	S26	26	15	15	13	4	73
27	S27	25	15	15	14	4	73
28	S28	24	15	15	14	5	73
29	S29	24	15	15	15	6	75
30	S30	27	16	15	14	6	78

Lampiran 4:**Rincian Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
Kelompok Kontrol**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Nilai
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
1	S1	24	16	15	15	5	75
2	S2	26	17	14	14	5	76
3	S3	25	16	15	14	5	75
4	S4	25	17	15	14	5	76
5	S5	23	16	13	13	5	70
6	S6	23	16	14	14	5	72
7	S7	25	16	14	14	6	75
8	S8	25	16	14	15	5	75
9	S9	25	15	14	13	5	72
10	S10	24	16	14	14	6	74
11	S11	26	16	15	15	5	77
12	S12	25	17	14	14	5	75
13	S13	26	16	15	14	5	76
14	S14	25	16	15	14	5	75
15	S15	25	16	14	14	5	74
16	S16	25	16	13	14	5	73
17	S17	26	17	14	15	5	77
18	S18	26	16	16	16	5	79
19	S19	25	16	13	14	5	73
20	S20	26	17	14	14	5	76
21	S21	26	16	13	14	5	74
22	S22	25	17	15	15	4	76
23	S23	26	16	14	14	5	75
24	S24	26	16	14	14	4	74
25	S25	26	16	15	15	5	77
26	S26	26	16	14	14	4	74
27	S27	25	17	14	14	4	74
28	S28	25	17	14	14	5	75
29	S29	26	17	15	15	5	78
30	S30	26	16	16	16	6	80

Lampiran 5:**Rincian Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi****Kelompok Eksperimen**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Nilai
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
1	S1	27	15	12	14	6	74
2	S2	21	16	16	15	5	73
3	S3	25	17	15	15	4	76
4	S4	24	17	17	13	4	75
5	S5	24	14	16	15	5	74
6	S6	24	15	15	14	5	73
7	S7	24	16	15	14	5	74
8	S8	24	16	14	15	5	74
9	S9	25	15	15	15	5	75
10	S10	27	16	16	15	5	79
11	S11	25	15	14	15	5	74
12	S12	25	16	15	15	5	76
13	S13	26	15	15	14	5	75
14	S14	27	17	15	15	5	79
15	S15	23	15	14	15	5	77
16	S16	24	16	15	16	5	76
17	S17	24	15	15	15	6	75
18	S18	23	15	15	14	6	73
19	S19	26	15	15	15	5	76
20	S20	23	14	15	15	5	72
21	S21	22	15	15	14	5	71
22	S22	25	16	15	15	5	76
23	S23	27	16	14	14	6	77
24	S24	26	15	14	15	5	75
25	S25	22	16	15	14	6	73
26	S26	23	16	15	15	5	74
27	S27	23	15	14	14	6	72
28	S28	23	16	14	15	5	73
29	S29	27	18	16	15	6	82
30	S30	25	17	15	14	6	77

Lampiran 6:**Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi****Kelompok Eksperimen**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Nilai
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
1	S1	26	17	15	16	6	80
2	S2	26	17	14	15	6	78
3	S3	26	16	15	15	5	77
4	S4	26	17	16	15	5	79
5	S5	26	16	14	15	5	76
6	S6	27	17	15	16	6	81
7	S7	27	17	15	15	5	79
8	S8	25	16	15	16	5	77
9	S9	27	16	16	16	6	82
10	S10	29	17	17	17	6	86
11	S11	25	16	15	15	5	76
12	S12	25	16	15	15	6	77
13	S13	25	15	15	15	5	75
14	S14	25	17	15	14	5	76
15	S15	25	16	15	15	4	75
16	S16	30	17	17	17	8	89
17	S17	26	16	14	15	6	77
18	S18	27	17	14	15	6	79
19	S19	27	17	16	15	5	80
20	S20	23	15	15	15	6	74
21	S21	26	17	15	15	6	79
22	S22	26	16	14	15	5	76
23	S23	27	16	15	15	5	78
24	S24	26	17	14	14	5	76
25	S25	24	16	14	15	6	75
26	S26	23	15	15	15	5	73
27	S27	27	16	16	15	6	80
28	S28	26	17	15	15	5	78
29	S29	27	17	16	16	6	82
30	S30	27	17	16	17	8	85

Lampiran 7:**Distribusi Frekuensi Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen****Statistics**

	Distribusi Frekuensi Tes awal Kelompok Kontrol	Distribusi Frekuensi Tes akhir Kelompok Kontrol	Distribusi Frekuensi Tes awal Kelompok Eksperimen	Distribusi Frekuensi Tes akhir Kelompok Eksperimen
N Valid	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0
Mean	74.9333	75.1000	75.0000	78.5000
Median	74.5000	75.0000	75.0000	78.0000
Mode	74.00	75.00	74.00	76.00
Std. Deviation	3.41329	2.05695	2.33415	3.59837
Variance	11.651	4.231	5.448	12.948
Range	16.00	10.00	11.00	16.00
Minimum	66.00	70.00	71.00	73.00
Maximum	82.00	80.00	82.00	89.00
Sum	2248.00	2253.00	2250.00	2355.00

Lampiran 8:**Distribusi Frekuensi Data Skor Tes Awal Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
66.00	1	3.3	3.3	3.3
68.00	1	3.3	3.3	6.7
72.00	3	10.0	10.0	16.7
73.00	4	13.3	13.3	30.0
74.00	6	20.0	20.0	50.0
Valid 75.00	2	6.7	6.7	56.7
76.00	4	13.3	13.3	70.0
77.00	4	13.3	13.3	83.3
78.00	1	3.3	3.3	86.7
79.00	2	6.7	6.7	93.3
82.00	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 9:**Distribusi Frekuensi Data Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70.00	1	3.3	3.3	3.3
72.00	2	6.7	6.7	10.0
73.00	2	6.7	6.7	16.7
74.00	5	16.7	16.7	33.3
75.00	9	30.0	30.0	63.3
Valid 76.00	5	16.7	16.7	80.0
77.00	3	10.0	10.0	90.0
78.00	1	3.3	3.3	93.3
79.00	1	3.3	3.3	96.7
80.00	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 10:**Distribusi Frekuensi Data Skor Tes Awal Kelompok Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
71.00	1	3.3	3.3	3.3
72.00	2	6.7	6.7	10.0
73.00	5	16.7	16.7	26.7
74.00	6	20.0	20.0	46.7
Valid 75.00	5	16.7	16.7	63.3
76.00	5	16.7	16.7	80.0
77.00	3	10.0	10.0	90.0
79.00	2	6.7	6.7	96.7
82.00	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 11:**Distribusi Frekuensi Data Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
73.00	1	3.3	3.3	3.3
74.00	1	3.3	3.3	6.7
75.00	3	10.0	10.0	16.7
76.00	5	16.7	16.7	33.3
77.00	4	13.3	13.3	46.7
78.00	3	10.0	10.0	56.7
79.00	4	13.3	13.3	70.0
80.00	3	10.0	10.0	80.0
81.00	1	3.3	3.3	83.3
82.00	2	6.7	6.7	90.0
85.00	1	3.3	3.3	93.3
86.00	1	3.3	3.3	96.7
89.00	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 12:**Hasil Penghitungan Kategori Kecenderungan Data**

1. Tes Awal Kelompok Kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{a. } Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (82 + 66) \\
 &= \frac{1}{2} (148) \\
 &= 74 \\
 \\
 \text{b. } SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (82 - 66) \\
 &= \frac{1}{6} (16) \\
 &= 2,67 \\
 \\
 \text{c. } \text{Kategori Rendah} &= < Mi - SDi \\
 &= < 74 - 2,67 \\
 &= < 71,33 \\
 \\
 \text{d. } \text{Kategori Sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s.d } (Mi + SDi) \\
 &= (74 - 2,67) \text{ s.d } (74 + 2,67) \\
 &= 71,33 \text{ s.d } 76,67 \\
 \\
 \text{e. } \text{Kategori Tinggi} &= > Mi + SDi \\
 &= > 74 + 2,67 \\
 &= > 76,67
 \end{aligned}$$

2. Tes Awal Kelompok Eksperimen

$$\begin{aligned}
 \text{a. } Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (82 + 71) \\
 &= \frac{1}{2} (153) \\
 &= 76,5 \\
 \text{b. } SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (82 - 71) \\
 &= \frac{1}{6} (11) \\
 &= 1,83 \\
 \text{c. Kategori Rendah} &= < Mi-SDi \\
 &= < 76,5 - 1,83 \\
 &= < 74,67 \\
 \text{d. Kategori Sedang} &= (Mi-SDi) \text{ s.d } (Mi+SDi) \\
 &= (76,5 - 1,83) \text{ s.d } (76,5 + 1,83) \\
 &= 74,67 \text{ s.d } 78,33 \\
 \text{e. Kategori Tinggi} &= > Mi+SDi \\
 &= > 76,5 + 1,83 \\
 &= > 78,33
 \end{aligned}$$

3. Tes Akhir Kelompok Kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{a. } Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (80 + 70) \\
 &= \frac{1}{2} (150) \\
 &= 75 \\
 \\
 \text{b. } SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (80 - 70) \\
 &= \frac{1}{6} (10) \\
 &= 3,33 \\
 \\
 \text{c. Kategori Rendah} &= < Mi - SDi \\
 &= < 75 - 3,33 \\
 &= < 71,67 \\
 \\
 \text{d. Kategori Sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s.d } (Mi + SDi) \\
 &= (75 - 3,33) \text{ s.d } (75 + 3,33) \\
 &= 71,67 \text{ s.d } 78,33 \\
 \\
 \text{e. Kategori Tinggi} &= > Mi + SDi \\
 &= > 75 + 3,33 \\
 &= > 78,33
 \end{aligned}$$

4. Tes Akhir Kelompok Eksperimen

$$\begin{aligned}
 \text{a. } Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (89 + 73) \\
 &= \frac{1}{2} (162) \\
 &= 81 \\
 \text{b. } SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (89 - 73) \\
 &= \frac{1}{6} (16) \\
 &= 2,67 \\
 \text{c. Kategori Rendah} &= < Mi - SDi \\
 &= < 81 - 2,67 \\
 &= < 78,33 \\
 \text{d. Kategori Sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s.d } (Mi + SDi) \\
 &= (81 - 2,67) \text{ s.d } (81 + 2,67) \\
 &= 78,33 \text{ s.d } 83,67 \\
 \text{e. Kategori Tinggi} &= > Mi + SDi \\
 &= > 81 + 2,67 \\
 &= > 83,67
 \end{aligned}$$

Lampiran 13:

Uji Normalitas Sebaran Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji normalitas skor tes awal kelompok kontrol	.128	30	.200*	.953	30	.200
Uji normalitas skor tes akhir kelompok kontrol	.153	30	.072	.936	30	.371
Uji normalitas skor tes awal kelompok eksperimen	.134	30	.177	.935	30	.067
Uji normalitas skor tes akhir kelompok eksperimen	.145	30	.110	.914	30	.019

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14:**Uji Homogenitas Sebaran Data****1. Tes Awal Kelompok Kontrol dan Tes Awal Kelompok Eksperimen****Test of Homogeneity of Variances**

Uji Homogenitas Data Tes Awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.397	7	19	.061

ANOVA

Uji Homogenitas Data Tes Awal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	41.417	10	4.142	.675	.734
Within Groups	116.583	19	6.136		
Total	158.000	29			

2. Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen**Test of Homogeneity of Variances**

Uji Homogenitas Data Tes Akhir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.956	6	17	.129

ANOVA

Uji Homogenitas Data Tes Akhir

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	51.167	12	4.264	1.013	.478
Within Groups	71.533	17	4.208		
Total	122.700	29			

Lampiran 15:**Uji-t Sampel Bebas Skor Tes Awal****Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen****Group Statistics**

	perbedaan perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
uji-t sampel bebas	kontrol	30	74.9333	3.41329	.62318
skor tes awal	eksperimen	30	75.0000	2.33415	.42616

Independent Samples Test

		uji-t sampel bebas skor tes awal	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.612	
	Sig.	.112	
	T	-.088	-.088
	Df	58	51.256
t-test for Equality of Means	Sig. (2-tailed)	.930	.930
	Mean Difference	-.06667	-.06667
	Std. Error Difference	.75496	.75496
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-1.57788	-1.58212
	Upper	1.44455	1.44879

Lampiran 16:**Uji-t Sampel Bebas Skor Tes Akhir****Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen****Group Statistics**

	Perbedaan perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
uji-t sampel bebas	kontrol	30	75.1000	2.05695	.37555
skor tes akhir	eksperimen	30	78.5000	3.59837	.65697

Independent Samples Test

		uji-t sampel bebas skor tes akhir	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	6.206	
	Sig.	.016	
	t	-4.493	-4.493
	df	58	46.124
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
t-test for Equality of Means	Mean Difference	-3.40000	-3.40000
	Std. Error Difference	.75673	.75673
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-4.91476	-4.92311
	Upper	-1.88524	-1.87689

Lampiran 17:

Uji-t Sampel Berhubungan Skor Tes Awal dan Tes Akhir

Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	uji-t sampel berhubungan	74.9333	30	3.41329	.62318
	uji-t sampel berhubungan	75.1000	30	2.05695	.37555

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	uji-t sampel berhubungan & uji-t sampel berhubungan	30	.296	.113

Paired Samples Test

		Pair 1	
		uji-t sampel berhubungan - uji-t sampel berhubungan	
Paired Differences	Mean	-.16667	
	Std. Deviation	3.42489	
	Std. Error Mean	.62530	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-1.44554 1.11221
	T		-.267
Df		29	
Sig. (2-tailed)		.792	

Lampiran 18:**Uji-t Sampel Berhubungan Skor Tes Awal dan Tes Akhir****Kelompok Eksperimen****Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	uji-t sampel berhubungan	75.0000	30	2.33415	.42616
	uji-t sampel berhubungan	78.5000	30	3.59837	.65697

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	uji-t sampel berhubungan & uji-t sampel berhubungan	30	.312	.093

Paired Samples Test

		Pair 1	
		uji-t sampel berhubungan - uji-t sampel berhubungan	
Paired Differences	Mean	-3.50000	
	Std. Deviation	3.62701	
	Std. Error Mean	.66220	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-4.85435
		Upper	-2.14565
T		-5.285	
Df		29	
Sig. (2-tailed)		.000	

Nama : AFRIZAL RIZKI

No./Kelas : 02 / VII C

Siklus Hujan

Siklus hujan adalah peristiwa alam yang terjadi karena proses penguapan air hingga turunnya hujan ke bumi. Pada saat musim hujan air hujan mengalir ke sungai dan kemudian mengalir ke laut tanpa banyak mengisi cadangan air dalam tanah. Peristiwa siklus hujan sering terjadi di Indonesia. Namun, di beberapa daerah seperti di Nusa Tenggara Timur mengalami kekeringan samudra daya air karena arah hujan yg kecil.

Siklus hujan dapat dibedakan menjadi 3 yaitu siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang. Adapun tahapan terjadinya siklus hujan antara lain ketika matahari memanas permukaan bumi terjadi penguapan air, selain itu terjadi proses kondensasi yaitu perpaduan uap air menjadi titik air, bersamaan dengan terbentuknya awan dan selanjutnya turun sebagai hujan.

Siklus hujan ini dimanfaatkan oleh manusia hidup sebagai kebutuhan sehari-hari seperti mencuci dan dimanfaatkan oleh petani sebagai pengirisan irigasi.

Oleh karena itu, kita tidak perlu khawatir kelangkaan air karena persediaan yang banyak dan siklus hujan yang terus-menerus terjadi.

I	26
O	16
K	14
P	14
M	5
	<hr/>
	75 +

Nama : FILHIA NUR H.P

No./Kelas : 11 / VIII C.

SIKLUS HUJAN.

Siklus Hujan adalah peristiwa alam yang terbentuk dari penguapan air dari pemanasan dari matahari yang disimpan di awan dan menjadi butiran-butiran air dan sampai menjadi titik-titik air.

Setelah menjadi butiran-butiran titik-titik air terjadilah hujan. Siklus hujan dapat kita ketahui dengan fase-fase pancaroba siklus hujan biasanya mencapai puncaknya pada bulan Januari. Pada fase itu siklus hujan sangat tinggi intensitasnya dan dapat mengakibatkan bencana alam seperti banjir.

Siklus Hujan ditandai dengan adanya hujan, Petir, Guntur, awan hitam, dsb. Siklus hujan ada yang bermanfaat dan ada yang tidak bermanfaat (berbahaya) dan dapat merusak rumah serta menelan jiwa.

Kita tidak perlu takut karena siklus hujan itu ada yang berbahaya dan tidak. Kita dapat mencegah bencana alam yang diakibatkan oleh siklus hujan dengan cara tidak menepang pohon secara liar dan tidak membuang sampah disungai, danau, selokan dsb.

Perhatikan aspek isi, organisasi, koherensi, penggunaan bahasa, mekanik.

Isi: Paragraf I = Peristiwa alam dan pembentukan hujan.

— II — III = Penyebab siklus hujan yang tinggi penyebab salah satu penyebab banjir.

— II — III = tanda-tanda hujan.

— II — IV = hujan sebagai kerugian dan manfaat hujan.

Koherensi: Pancaroba,

Penggunaan bahasa:

I	23
O	14
K	13
P	13
M	5
	68

Lampiran 20:

Contoh Hasil Tulisan Teks Eksplanasi Tes Awal Kelompok Eksperimen

Nama : Frisna Natasya N

No./Kelas : 10 / VII D

" Siklus Hujan "

* Pernyataan umum / Pembukaan

Hujan merupakan fenomena alam yang sering terjadi di Indonesia. Di Indonesia musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai bulan April. Hujan memberikan banyak manfaat bagi manusia, tetapi hujan juga dapat menimbulkan bencana seperti banjir dan tanah longsor.

* Deretan Penjelaj / Eksplanasi

Hujan terjadi karena adanya siklus air. Proses terjadinya hujan antara lain penguapan air di bumi karena sinar matahari, lalu uap air naik ke langit membentuk titik-titik air atau yang disebut proses kondensasi. Titik-titik air yang berjumlah banyak terbang di bawa angin lalu membentuk gumpalan-gumpalan titik-titik air yang banyak atau disebut awan.

Awan akan terbang di bawa deh angin lalu di suatu tempat terjadilah perubahan suhu awan sehingga gumpalan titik-titik air tersebut turun menjadi hujan. Air hujan mengalir lagi menuju ke laut. Demikian hal itu terjadi berulang-ulang sehingga air di bumi tidak pernah habis karena mengalami siklus.

* Interpretasi

Hujan merupakan rahmat Tuhan yang harus kita syukuri karena adanya hujan air di bumi tidak akan habis. Apabila hujan menimbulkan bencana, itu terjadi karena ulah manusia sendiri yang tidak bisa menjaga lingkungan.

Bencana-bencana akibat hujan dapat kita cegah dengan cara kita mencintai lingkungan seperti tidak membuang sampah di sungai, mempertahankan hutan dan melakukan penanaman tanaman pada lahan yang kritis.

22
16
16
15
1
79

Nama : Muh Farhan Alhallaqani

No./Kelas : 16/7D

PROSES TERJADINYA HUJAN

Hujan adalah sebuah peristiwa jatuhnya butir-butir air dari langit. Hujan terjadi di musim-musim tertentu saja, musim yang dominan adalah musim Tropis.

Hujan terjadi karena air laut menguap menjadi titik-titik air. Setelah menjadi titik-titik air kemudian terbentuklah awan hitam dan turunlah hujan. Hujan mempunyai segi positif dan segi negatif, segi positif hujan bermanfaat untuk pengairan sawah, lahan tetapi, hujan juga mempunyai segi negatif yaitu apabila hujan berlangsung lama dan lebat dapat menyebabkan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Bencana tersebut dapat mengakibatkan kerugian cukup besar bagi korban seperti kehilangan sanak saudara, harta, dan rumah. Kamu tidak perlu khawatir jika semua hujan mengakibatkan bencana alam dan tidak semua bencana alam disebabkan hujan. Bencana alam tersebut dapat dihindari dengan penanaman pohon atau membuat tanggul.

I	24
O	16
K	15
P	16
M	5
	<hr/>
	76 +

Nama : Fajari Salsabila

No./Kelas: 8 / 70

"Siklus Hujan"

Hujan merupakan peristiwa alam. Hujan bisa mengakibatkan bencana alam yg bisa ada disekitar kita. Biasanya jika hujan yang sangat deras dan lebat bisa mengakibatkan banjir, tanah longsor atau bencana alam lainnya. Musim penghujan terjadi pada bulan oktober - april.

Hujan bisa terjadi melalui proses siklus pendek, siklus sedang, atau siklus panjang. Atau bisa terjadi melalui proses kondensasi dan evaporasi. Hujan besar biasanya dengan angin yang lebat. Angin yang lebat juga bisa meruntuhkan benda \bar{x} yang ada disekitarnya. Seperti pohon yang roboh akibat hujan dengan angin yg lebat.

Walaupun hujan mengakibatkan bencana alam yg besar, hujan juga dapat bermanfaat bagi makhluk hidup. Manfaat hujan untuk manusia sebagai kebutuhan sehari-hari. Misal untuk minum, mandi, dan lain sebagainya. Begitu pula dengan hewan. Juga untuk minum. Jika tumbuhan bisa subur dan bisa untuk melakukan fotosintesis.

Hujan mungkin bisa mengakibatkan bencana yang sangat besar, tetapi kita sebagai makhluk hidup tidak perlu khawatir dengan hal itu. Karena tidak semua hujan mengakibatkan bencana alam, ataupun merugikan kita. Jadi, akibat hujan mungkin sangat besar bagi kita, tetapi kita tidak boleh lupa bahwa manfaat hujan sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

I	24	
O	16	
R	14	
K	15	
M	5	
	79	+

Lampiran 21:

Contoh Hasil Tulisan Teks Eksplanasi Tes Akhir Kelompok Kontrol

Nama : Maulyn Nur L.
 Kelas : VII c
 No. Presensi : 18

Siklus Hujan

Tahukah kamu apakah siklus hujan itu? Siklus hujan bisa disebut perputaran hujan dari penguapan dan seterusnya. Hujan sendiri adalah titik-titik air yang jatuh dari langit atau awan. Berikut ini adalah pengertian lebih lanjut mengenai siklus hujan.

Siklus hujan melewati beberapa tahap. Yakni air laut menguap atau biasa disebut proses kondensasi. Setelah menguap, air berkumpul di awan. Awan yang semula putih lama-lama akan berubah menjadi hitam. Mengapa begitu? Karena air yang ditampung oleh awan lama kelamaan menjadi banyak, hingga akhirnya awan sudah tidak dapat lagi menampung dan turunlah hujan. Air hujan tersebut sebagian ditampung atau diserap oleh akar-akar tumbuhan. Air tersebut bisa dimanfaatkan olehnya pada musim kemarau nanti. Kemudian, air meresap menjadi air tanah, dan akan kembali ke laut lagi melalui hulu sungai dan hilir.

Dan akan seterusnya berputar seperti itu. Hujan terjadi pada bulan Oktober hingga April. Dan hujan sendiri pun memiliki 3 siklus. Yakni siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang. Karena itu, banyak masyarakat Indonesia yang memanfaatkan air yang bertumpah ini. Misalnya, banyak masyarakat Indonesia yang bekerja bertani padi di sawah. Begitu pula sebaliknya, pada musim kemarau, banyak tanah-tanah yang kering dan tandus, dan sumur-sumur warga banyak yang kering. Hujan ini sendiri dapat mendatangkan sisi positif dan sisi negatif. Sisi positifnya antara lain terpenuhinya kebutuhan air, tanah menjadi lembab dan subur, dan masih banyak lagi. Sisi negatifnya yakni dapat menjadikan bencana banjir yang dikarenakan meluapnya air sungai karena curah hujan yang tinggi, dan dapat juga disebabkan karena saluran pengaliran yang tersumbat sampah.

Maka dari itu, dengan selayaknya kita menjaga, merawat, dan memanfaatkan apa yang ada ini. Yakni dengan menanam pohon, memperdangkal sungai, membersihkan saluran pengaliran, dan lain-lain. Seperti halnya peribahasa berkata, "Sedia payung sebelum hujan". Dan pepatah yang mengatakan "Mencegah lebih baik daripada mengobati".

34001
 26
 16
 565
 79

Nama : Azzizal Rndi

Kelas : VIII C

No : 02

Siklus Hujan

Siklus hujan adalah perputaran air yang terjadi ketika turun hujan. Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki arah hujan yang tinggi. Hal tersebut karena Indonesia secara letak geografis memiliki iklim tropis yang dekat dengan garis khatulistiwa. Siklus ini terjadi antara bulan Oktober sampai bulan April.

Sebelum kita membahas lebih dalam tentang siklus hujan, adapun proses pembentukannya hujan sebagai berikut:

Siklus hujan berawal dari permukaan laut di Bumi yang terkena sinar matahari akan menguap. Uap air tersebut kemudian naik menuju permukaan bumi, kemudian membentuk titik-titik air atau kondensasi, kemudian membentuk awan. Awan membentuk kumpulan-gin turunan hujan. Proses ini akan terus berputar. Siklus hujan ini akan terus terjadi sepanjang waktu untuk menyeimbangkan keadaan di bumi.

Dengan demikian, siklus hujan terus-menerus terjadi. Oleh karena itu kita harus bersyukur dengan adanya siklus hujan. Siklus hujan ini akan bermanfaat bagi warga dan masyarakat. Dan apabila manusia bisa menjaga lingkungan, siklus hujan akan terus akan menimbulkan bencana yang sering kita lihat seperti banjir dan tanah longsor.

I	26
O	17
K	14
P	14
M	5
	<hr/>
	76 +

Nama : Fitri Nurhidayah
 kelas : VIII
 No : 11.

Siklus Hujan.

Siklus hujan adalah air yang turun karena penguapan di air yang banyak bisa di laut, sungai, danau, atau mata air yang lain. siklus hujan biasanya timbul di musim hujan dan di musim pancaroba.

Siklus hujan terjadi pada saat musim hujan. penguapan yang terjadi pada saat titik-titik air turun dan hujan biasanya turun lebih lebat dan lebih deras. Siklus hujan biasanya mempunyai ciri-ciri berawan hitam, biasanya disertai gemuruh, siklus hujan mempunyai waktu-waktu tertentu, waktu-waktu tertentu itu terdapat pada waktu di musim hujan. Biasanya terjadinya siklus hujan karena awan yang terbuat dari penguapan - penguapan di laut, sungai, danau, waduk, atau di darat yang sudah tak bisa menampung lagi dan terjadinya hujan. hujan bisa digunakan makhluk hidup dan tumbuhan untuk berfotosintesis. siklus hujan terdapat di bagian negara-negara bagian yang mempunyai hutan dan suhu yang bagus dan dapat mempunyai hutan hujan tropis seperti Indonesia. siklus hujan dapat ditampung dengan pohon-pohon.

Dengan demikian, kita dapat memanfaatkan hujan dengan menampungnya jika saat musim kekeringan maka ada simpanan air untuk dimanfaatkan. oleh sebab itu kita tidak seharusnya tidak menebang pohon di hutan-hutan agar ada menampung air hujan.

10000
 26
 16
 15
 5
 5
 77

Lampiran 22:

Contoh Hasil Tulisan Teks Eksplanasi Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Nama : Ikh Farhan A.
 No : 66
 kelas : 7D

Siklus Hujan

Hujan adalah turunta butir-butir air dari langit yang dikarenakan penguapan air sungai maupun air laut. Setelah penguapan akan berbentuk titik air atau kondensasi dan membentuk awan hitam. Awan hitam itu lama lama menjadi banyak, awan tersebut tidak mampu menahan air lagi maka turuntah hujan. Hujan berdimensi terjadi di daerah tropis.

Hujan dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu hujan buatan dan hujan alami. Hujan buatan terjadi karena manusia melakukan

Siklus Hujan

Hujan adalah turunta butir-butir air dari langit yang dikarenakan penguapan air sungai maupun air laut. Hujan berdimensi terjadi di daerah tropis seperti di Indonesia.

Hujan dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu hujan buatan dan hujan alami. Hujan buatan terjadi karena manusia melakukan pembenihan awan dan penyebaran garam dengan menggunakan pesawat dengan ketinggian kurang lebih 500 meter. Sedangkan hujan alami adalah hujan yang turun karena penguapan air sungai maupun laut. Setelah penguapan terjadi pembentukan titik-titik air atau kondensasi dan membentuk awan hitam. Awan hitam itu akan bertumpuk dan lama kelamaan awan tersebut tidak mampu lagi menahan air dan turuntah hujan. Hujan memberikan dampak positif dan negatif bagi makhluk hidup. Dampak positif hujan adalah memperkaya air, untuk pengairan dan sebagainya. Akan tetapi, hujan juga memberikan dampak negatif bagi makhluk hidup apabila hujan terus menerus dan hujan itu akan dapat mengakibatkan bencana alam banjir. Selain itu, hujan mempengaruhi aktivitas manusia seperti pekerjaan nelayan akan terganggu jika terjadi hujan badai.

Kami tidak perlu khawatir karena tidak semua hujan mengakibatkan bencana banjir. Kita dapat mengantisipasi bencana alam tersebut dengan cara perawatan kembali hutan yang gundul atau reboisasi, tidak membuang sampah sembarangan dan membuat tanggul. Ayo kita sahayai lingkungan kita agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti banjir.

I O K A S
 30
 17
 13
 8
 89

Nama : Wening Widyawati
No : 29
Kelas : 7D

Siklus Hujan

Siklus adalah daur ulang. Siklus hujan adalah daur ulang air hujan. Sedangkan hujan adalah peristiwa alam yang terjadi karena penguapan air laut, danau, ataupun sungai.

Siklus hujan ada tiga, yaitu siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang. Proses terjadinya siklus pendek adalah air laut menguap, lalu membentuk awan dan saat itu juga terjadi hujan. Proses terjadi siklus sedang adalah air laut, danau, maupun sungai menguap karena terkena sinar matahari, setelah itu terbentuklah awan, lalu awan tersebut terbawa angin yang membawanya berpindah tempat ke daratan dan di daratan tersebut hujan terjadi. Proses pada siklus panjang adalah air laut, maupun sungai menguap membentuk kondensasi, angin membawanya berpindah tempat. Di daratan, awan atau kondensasi turun menjadi hujan dan atau salju. Selanjutnya, salju yang turun membentuk gletser dan terkena sinar matahari lalu mencair, setelah itu air masuk ke dalam tanah dan mengalir lagi ke sungai ataupun danau.

Hujan tidak selalu menyebabkan bencana alam seperti banjir maupun tanah longsor. Namun, banjir sering terjadi karena curah hujan yang tinggi dan penampungan air yang tidak kuat dan muat untuk menampung air hujan. Terkadang, banjir atau tanah longsor terjadi karena ulah manusia sendiri yang tidak peduli terhadap alam. Penyebab tanah longsor sering terjadi karena ulah manusia yang menebang pohon sembarangan. Adapun cara mencegah banjir adalah tidak membuang sampah di sungai dan lainnya. Cara mencegah tanah longsor adalah tidak menebang pohon sembarangan dan tidak mengambil batu-batuan.

37001
2
82

Nama : Frisna Natasya
Kelas : VIII D
No : 10

" Siklus Hujan "

Hujan adalah fenomena alam yang berhubungan dengan siklus air. Air tidak pernah habis karena mengalami siklus.

Proses terjadinya hujan adalah, pertama air yang ada di bumi mengalami penguapan baik air sungai, danau, waduk atau laut. Semua mengalami penguapan yang disebabkan oleh sinar matahari. Uap air akan naik ke langit membentuk titik-titik air atau sering disebut proses kondensasi. Titik-titik air tersebut di langit bertemu dengan titik-titik air lainnya sehingga membentuk gumpalan titik-titik air yang disebut awan. Awan akan terbang di bawah angin ke tempat-tempat tertentu. Kemudian awan akan membentuk mendung lalu turun sebagai titik-titik air atau hujan.

Air hujan yang jatuh ke bumi sebagian akan diserap oleh tanah dan sebagian lagi akan mengalir menuju sungai hingga menuju ke laut. Demikian hal itu terjadi terus-menerus dan tidak berhenti. Oleh karena itu air di bumi tidak pernah habis.

Siklus hujan tidak selalu berjalan dengan lancar, terkadang siklus hujan terganggu oleh asap-asap kendaraan bermotor dan juga asap-asap pabrik yang mengepul. Hal itu menyebabkan titik-titik air bercampur dengan asap-asap tersebut yang mengandung berbagai karbon akibatnya terjadi hujan asam yang sangat berbahaya.

Jika manusia tidak bisa menjaga lingkungan hujan juga menyebabkan berbagai bencana seperti banjir, dan tanah longsor. Curah hujan yang tinggi menyebabkan air sungai meluap sehingga terjadi banjir. Hujan juga menggerus tanah yang gundul sehingga menjadi tanah longsor.

Curah hujan di Indonesia cukup tinggi, hal ini sangat mendukung kegiatan pertanian di Indonesia. Oleh karena itu sebagian besar warga Indonesia bekerja sebagai petani.

Kita harus bisa menjaga keberadaan air di bumi dengan cara melakukan reboisasi di tanah-tanah yang gundul, tidak mencemari sungai dan berusaha menghemat pemakaian air. Hal itu menjadi bentuk rasa sayang kita terhadap bumi.

M.P.K.O. - 7
29
17
17
6
86

Nama : Fa'ari Salsabila
 Kelas : 7D
 No-Absen : 08

Siklus hujan

Siklus hujan adalah proses atau tahapan akan terjadinya hujan. Sedangkan, hujan adalah titik titik air yang turun dari langit. Jika akan terjadi hujan langit atau awan hitam terlihat mendung dan terdengar suara bergemuruh.

Siklus hujan terjadi melalui beberapa tahap, tahap pertama yaitu siklus pendek, tahap kedua siklus sedang, tahap ketiga siklus panjang. Hujan biasa terjadi pada musim penghujan, yaitu pada bulan Oktober-April. Hujan berdampak baik bagi masyarakat, tetapi juga berdampak buruk bagi masyarakat. Salah satu contoh dampak baik bagi masyarakat adalah air hujan yang mengalir ke sawah dapat membantu proses pengairan. Begitu pula untuk makhluk hidup baik itu manusia, hewan ataupun tumbuhan juga memerlukan air untuk bertahan hidup. Dampak buruk dari hujan bagi masyarakat adalah hujan yang sangat lebat dapat mengakibatkan banjir, pohon-pohon tumbang dan lain sebagainya. Hujan yang deras dan lebat juga dapat mengakibatkan tanah longsor. Hujan juga termasuk peristiwa alam.

Kita tidak perlu khawatir akan hal itu, karena hujan yang lebat tidak selalu merugikan bagi kita, dan hujan yang deras disertai angin yang kencang belum tentu mengakibatkan bencana alam. Air hujan juga dapat membantu proses fotosintesis tumbuhan.

I	25
O	16
K	15
P	16
M	5
	<hr/>
	77 +

Lampiran 23:

Soal Menulis Teks Eksplanasi
Tes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
(Tes Awal dan Tes Akhir)

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah tulisan eksplanasi dengan tema “**Siklus Hujan**”!
3. Tulisan minimal 3 paragraf dan bekerjalah sendiri (isi tidak boleh sama dengan teman yang lain!
4. Perhatikan aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik!
5. Kumpulkan hasil tulisan kepada guru.

Lampiran 24:

Rubrik Penilaian Tugas Menulis Teks Eksplanasi

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	

Lampiran 25:

Lembar Kerja Siswa dalam Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

Nama : Yosi Prastwi

No./Kelas : 30/VII D

LEMBAR KERJA SISWA

Tema: Metamorfosis Kupu-kupu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan metamorfosis	Metamorfosis adalah pertumbuhan hewan melalui beberapa tahap. Pada metamorfosis kupu-kupu terdiri dari 4 tahap yaitu telur, ulat / larva, pupa / kepompong dan kupu-kupu.
2.	Bagaimana proses terjadinya metamorfosis pada Kupu-kupu	Telur kupu-kupu menetas menjadi ulat, ulat memakan daun-daun dan tumbuh menjadi lebih besar, setelah ulat merasa sudah makan yang cukup, ulat akan berdiam diri tidak makan dan lama-kelamaan akan berubah menjadi kepompong. Setelah beberapa hari, kupu-kupu akan keluar dari dalam kepompong.
3.	Apa saja dampak positif dan negatif dari terjadinya metamorfosis Kupu-kupu	3. Dampak positif : Berkurangnya hama belat karena sudah berubah menjadi kupu-kupu. Kupu-kupu bisa membantu penyerbukan pada tumbuhan. Kepompong bisa diolah menjadi benang. Dampak negatif : Setelah telur kupu-kupu menetas sebagai ulat, hama ulat akan mengganggu kehidupan dan lingkungan.

Lampiran 26:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK KONTROL
Pembelajaran I

Nama Sekolah : SMP N 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Peristiwa Alam
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara lisan. 1.2.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara tulis.
2	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam memahami teks eksplanasi. 2.1.2 Terbiasa berperilaku jujur

	observasi.	dan tanggung jawab dalam menulis teks eksplanasi.
3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks eksplanasi. 3.1.2 Memahami penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi. 3.1.3 Memahami karakteristik teks eksplanasi.
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan .	4.2.1 Mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran, siswa mampu berperilaku jujur dan bertanggung jawab.
3. Siswa mampu memahami struktur, penggunaan bahasa, dan karakteristik teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.
4. Siswa mampu menulis teks eksplanasi sesuai karakteristiknya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Kata kunci dari teks eksplanasi adalah “proses”. Dalam teks eksplanasi menjawab atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana”.

2. Struktur teks eksplanasi

Pernyataan umum
Deretan penjelas
Interpretasi

3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi
 - a. Menentukan topik yang akan disajikan.
 - b. Menentukan tujuan teks eksplanasi, setelah menentukan topik yang akan dipaparkan, penulis harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.
 - c. Membuat kerangka tulisan, sebelum pembuatan tulisan eksplanasi terlebih dahulu penulis membuat kerangka meliputi struktur organisasi teks eksplanasi meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi secara sistematis.

- d. Pembahasan, setelah kerangka tulisan tersusun penulis mengembangkan secara lebih lengkap. Dalam tulisan ini penulis lebih menjelaskan maksud dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu.
- e. Kesimpulan, sesuai dengan tujuan menuliskan sebuah tulisan eksplanasi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran : video
2. Alat/bahan pembelajaran : lembar kerja siswa, LCD, dan laptop
3. Sumber belajar :

Kemendikbud. 2014a. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas VII SMP/Mts)

Kemendikbud. 2014b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas VII SMP/Mts)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dari guru. 2. Siswa berdoa dan presensi kehadiran. 3. Siswa menerima informasi tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima informasi mengenai teks eksplanasi. 2. Siswa mengamati video “Tanah Longsor” yang ditampilkan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya tentang langkah-langkah menulis teks eksplanasi. <p>Mengumpulkan data/mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dipandu oleh guru, siswa berdiskusi mengenai menulis teks eksplanasi <p>Menalar/mencipta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis teks eksplanasi sesuai dengan tema video yang telah diamati. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan siswa mempresentasikan hasil tulisannya yang telah dibuat. 2. Siswa yang lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang 	60 menit

	dilakukan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tidak lanjut pembelajaran. 	10 menit

H. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	<p>Petunjuk Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan! 2. Buatlah sebuah tulisan eksplanasi dengan tema “Tanah Longsor”,! 3. Tulisan minimal 3 paragraf dan bekerjalah sendiri (isi tidak boleh sama dengan teman yang lain)! 4. Perhatikan aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik! 5. Kumpulkan kepada guru.

Pedoman Penskoran

Profil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Nama :

Judul :

Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	

Skor maksimal	100		
---------------	-----	--	--

Jumlah :

Penilai :

Komentar :

.....
.....
.....

Bantul, Februari 2015

Guru Bahasa Indonesia
SMP N 1 Imogiri

Widiati, S.Pd
NIP 19720705 200604 2 025

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK KONTROL
Pembelajaran II**

Nama Sekolah : SMP N 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Peristiwa Alam
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara lisan. 1.2.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara tulis.
2	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam memahami teks eksplanasi. 2.1.2 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam menulis teks eksplanasi.

3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks eksplanasi. 3.1.2 Memahami penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi. 3.1.3 Memahami karakteristik teks eksplanasi.
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran, siswa mampu berperilaku jujur dan bertanggung jawab.
3. Siswa mampu memahami struktur, penggunaan bahasa, dan karakteristik teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.
4. Siswa mampu menulis teks eksplanasi sesuai karakteristiknya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Kata kunci dari teks eksplanasi adalah “proses”. Dalam teks eksplanasi menjawab atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana”.

2. Struktur teks eksplanasi

Pernyataan umum
Deretan penjelas
Interpretasi

3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi
 - a. Menentukan topik yang akan disajikan.
 - b. Menentukan tujuan teks eksplanasi, setelah menentukan topik yang akan dipaparkan, penulis harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.
 - c. Membuat kerangka tulisan, sebelum pembuatan tulisan eksplanasi terlebih dahulu penulis membuat kerangka meliputi struktur organisasi teks eksplanasi meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi secara sistematis.
 - d. Pembahasan, setelah kerangka tulisan tersusun penulis mengembangkan secara lebih lengkap. Dalam tulisan ini penulis lebih

menjelaskan maksud dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu.

- e. Kesimpulan, sesuai dengan tujuan menuliskan sebuah tulisan eksplanasi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran : video
2. Alat/bahan pembelajaran : lembar kerja siswa, LCD, dan laptop
3. Sumber belajar :

Kemendikbud. 2014a. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas VII SMP/Mts)

Kemendikbud. 2014b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas VII SMP/Mts)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dari guru. 2. Siswa berdoa dan presensi kehadiran. 3. Siswa menerima informasi tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima informasi mengenai teks eksplanasi. 2. Siswa mengamati video “Pengolahan Sampah” yang ditampilkan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya tentang langkah-langkah menulis teks eksplanasi. <p>Mengumpulkan data/mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dipandu oleh guru, siswa berdiskusi mengenai menulis teks eksplanasi <p>Menalar/mencipta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis teks eksplanasi sesuai dengan tema video yang telah diamati. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan siswa mempresentasikan hasil tulisannya yang telah dibuat. 2. Siswa yang lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama 	10 menit

	<p>guru.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tidak lanjut pembelajaran.</p>	
--	--	--

H. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.</p>	Tes tulis	Uraian	<p>Petunjuk Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan! 2. Buatlah sebuah tulisan eksplanasi dengan tema “Pengolahan Sampah”,! 3. Tulisan minimal 3 paragraf dan bekerjalah sendiri (isi tidak boleh sama dengan teman yang lain)! 4. Perhatikan aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik! 5. Kumpulkan kepada guru.

Pedoman Penskoran

Profil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Nama :

Judul :

Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	

Skor maksimal	100		
---------------	-----	--	--

Jumlah :

Penilai :

Komentar :

.....
.....
.....
.....
.....

Bantul, Februari 2015

Guru Bahasa Indonesia
SMP N 1 Imogiri

Widiati, S.Pd
NIP 19720705 200604 2 025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK KONTROL
Pembelajaran III

Nama Sekolah : SMP N 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Peristiwa Alam
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara lisan. 1.2.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara tulis.
2	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam memahami teks eksplanasi. 2.1.2 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam menulis teks eksplanasi.

3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks eksplanasi. 3.1.2 Memahami penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi. 3.1.3 Memahami karakteristik teks eksplanasi.
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran, siswa mampu berperilaku jujur dan bertanggung jawab.
3. Siswa mampu memahami struktur, penggunaan bahasa, dan karakteristik teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.
4. Siswa mampu menulis teks eksplanasi sesuai karakteristiknya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Kata kunci dari teks eksplanasi adalah “proses”. Dalam teks eksplanasi menjawab atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana”.

2. Struktur teks eksplanasi

Pernyataan umum
Deretan penjelas
Interpretasi

3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi
 - a. Menentukan topik yang akan disajikan.
 - b. Menentukan tujuan teks eksplanasi, setelah menentukan topik yang akan dipaparkan, penulis harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.
 - c. Membuat kerangka tulisan, sebelum pembuatan tulisan eksplanasi terlebih dahulu penulis membuat kerangka meliputi struktur organisasi teks eksplanasi meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi secara sistematis.
 - d. Pembahasan, setelah kerangka tulisan tersusun penulis mengembangkan secara lebih lengkap. Dalam tulisan ini penulis lebih

menjelaskan maksud dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu.

- e. Kesimpulan, sesuai dengan tujuan menuliskan sebuah tulisan eksplanasi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *scientific*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran : video
2. Alat/bahan pembelajaran : lembar kerja siswa, LCD, dan laptop
3. Sumber belajar :

Kemendikbud. 2014a. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas VII SMP/Mts)

Kemendikbud. 2014b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas VII SMP/Mts)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dari guru. 2. Siswa berdoa dan presensi kehadiran. 3. Siswa menerima informasi tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima informasi mengenai teks eksplanasi. 2. Siswa mengamati video “Abrasi Pantai” yang ditampilkan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya tentang langkah-langkah menulis teks eksplanasi. <p>Mengumpulkan data/mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dipandu oleh guru, siswa berdiskusi mengenai menulis teks eksplanasi <p>Menalar/mencipta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis teks eksplanasi sesuai dengan tema video yang telah diamati. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan siswa mempresentasikan hasil tulisannya yang telah dibuat. 2. Siswa yang lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama 	10 menit

	<p>guru.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tidak lanjut pembelajaran.</p>	
--	--	--

H. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	<p>Petunjuk Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan! 2. Buatlah sebuah tulisan eksplanasi dengan tema “Abrasi Pantai”,! 3. Tulisan minimal 3 paragraf dan bekerjalah sendiri (isi tidak boleh sama dengan teman yang lain)! 4. Perhatikan aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik! 5. Kumpulkan kepada guru.

Pedoman Penskoran

Profil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Nama :

Judul :

Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjabar, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata cangih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	

Skor maksimal	100		
---------------	-----	--	--

Jumlah :

Penilai :

Komentar :

.....
.....
.....
.....
.....

Bantul, Februari 2015

Guru Bahasa Indonesia
SMP N 1 Imogiri

Widiati, S.Pd
NIP 19720705 200604 2 025

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK KONTROL**

Pembelajaran IV

Nama Sekolah : SMP N 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Peristiwa Alam
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara lisan. 1.2.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara tulis.
2	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam memahami teks eksplanasi. 2.1.2 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam menulis teks eksplanasi.

3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks eksplanasi. 3.1.2 Memahami penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi. 3.1.3 Memahami karakteristik teks eksplanasi.
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran, siswa mampu berperilaku jujur dan bertanggung jawab.
3. Siswa mampu memahami struktur, penggunaan bahasa, dan karakteristik teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.
4. Siswa mampu menulis teks eksplanasi sesuai karakteristiknya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Kata kunci dari teks eksplanasi adalah “proses”. Dalam teks eksplanasi menjawab atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana”.

2. Struktur teks eksplanasi

Pernyataan umum
Deretan penjelas
Interpretasi

3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi
 - a. Menentukan topik yang akan disajikan.
 - b. Menentukan tujuan teks eksplanasi, setelah menentukan topik yang akan dipaparkan, penulis harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.
 - c. Membuat kerangka tulisan, sebelum pembuatan tulisan eksplanasi terlebih dahulu penulis membuat kerangka meliputi struktur organisasi teks eksplanasi meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi secara sistematis.
 - d. Pembahasan, setelah kerangka tulisan tersusun penulis mengembangkan secara lebih lengkap. Dalam tulisan ini penulis lebih

menjelaskan maksud dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu.

- e. Kesimpulan, sesuai dengan tujuan menuliskan sebuah tulisan eksplanasi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *scientific*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran : video
2. Alat/bahan pembelajaran : lembar kerja siswa, LCD, dan laptop
3. Sumber belajar :

Kemendikbud. 2014a. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas VII SMP/Mts)

Kemendikbud. 2014b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas VII SMP/Mts)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dari guru. 2. Siswa berdoa dan presensi kehadiran. 3. Siswa menerima informasi tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima informasi mengenai teks eksplanasi. 2. Siswa mengamati video “Metamorfosis Kupu-kupu” yang ditampilkan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya tentang langkah-langkah menulis teks eksplanasi. <p>Mengumpulkan data/mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dipandu oleh guru, siswa berdiskusi mengenai menulis teks eksplanasi <p>Menalar/mencipta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis teks eksplanasi sesuai dengan tema video yang telah diamati. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan siswa mempresentasikan hasil tulisannya yang telah dibuat. 2. Siswa yang lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama 	10 menit

	<p>guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tidak lanjut pembelajaran. 	
--	---	--

H. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	<p>Petunjuk Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan! 2. Buatlah sebuah tulisan eksplanasi dengan tema “Metamorfosis Kupu-kupu”,! 3. Tulisan minimal 3 paragraf dan bekerjalah sendiri (isi tidak boleh sama dengan teman yang lain)! 4. Perhatikan aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik! 5. Kumpulkan kepada guru.

Pedoman Penskoran

Profil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Nama :

Judul :

Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	

Skor maksimal	100		
---------------	-----	--	--

Jumlah :

Penilai :

Komentar :

.....
.....
.....
.....
.....

Bantul, Februari 2015

Guru Bahasa Indonesia
SMP N 1 Imogiri

Widiati, S.Pd
NIP 19720705 200604 2 025

Lampiran 27:**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK EKSPERIMEN****Perlakuan I**

Nama Sekolah	: SMP N 1 Imogiri
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Genap
Tema	: Peristiwa Alam
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara lisan. 1.2.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara tulis.
2	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur

	jawab dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.	dan tanggung jawab dalam memahami teks eksplanasi. 2.1.2 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam menulis teks eksplanasi.
3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks eksplanasi. 3.1.2 Memahami penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi. 3.1.3 Memahami karakteristik teks eksplanasi.
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks.

C. Tujuan Pembelajaran

- Selama proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- Selama proses pembelajaran, siswa mampu berperilaku jujur dan bertanggung jawab.
- Siswa mampu memahami struktur, penggunaan bahasa, dan karakteristik teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.
- Siswa mampu menulis teks eksplanasi sesuai karakteristiknya.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Kata kunci dari teks eksplanasi adalah “proses”. Dalam teks eksplanasi menjawab atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana”.

- Struktur teks eksplanasi

Pernyataan umum

Deretan penjelas

Interpretasi

- Langkah-langkah menulis teks eksplanasi sesuai dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

E. Metode Pembelajaran

- Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media pembelajaran :

2. Alat/bahan pembelajaran : lembar kerja siswa dan *handout*
3. Sumber belajar :
 Kemendikbud. 2014a. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas VII SMP/Mts)
 Kemendikbud. 2014b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas VII SMP/Mts)
 Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merrill Prentice Hall.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dari guru. 2. Siswa berdoa dan presensi kehadiran. 3. Siswa menerima informasi tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Siswa membentuk kelompok belajar beranggotakan 2 orang (teman sebangku). 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru berdiskusi dalam menentukan topik tulisan mengenai peristiwa alam "Tanah Longsor". 2. Siswa membuat tiga pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. 3. Siswa melakukan wawancara dengan teman sekelompok untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. 4. Siswa menyusun outline dari pertanyaan dan jawaban yang telah didapat. 5. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan outlinenya kepada guru. 6. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi tulisan. 7. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca tulisan temannya (<i>peer editing</i>). 8. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, ejaan serta memberi masukan tulisan temannya. 9. Perwakilan siswa membaca hasil karyanya di depan kelas. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 	10 menit

	3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tidak lanjut pembelajaran.	
--	---	--

H. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	<p>Petunjuk Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan! 2. Buatlah sebuah tulisan eksplanasi dengan tema “Tanah Longsor”,! 3. Tulisan minimal 3 paragraf dan bekerjalah sendiri (isi tidak boleh sama dengan teman yang lain)! 4. Perhatikan aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik! 5. Kumpulkan kepada guru.

Pedoman Penskoran

Profil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Nama :

Judul :

Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	

Skor maksimal	100		
---------------	-----	--	--

Jumlah :

Penilai :

Komentar :

.....

Bantul, Februari 2015

Mengetahui,
 Guru Bahasa Indonesia
 SMP N 1 Imogiri

Mahasiswa
 PBSI UNY

Widiati, S.Pd
 NIP 19720705 200604 2 025

Yuliyanti
 NIM 11201241065

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK EKSPERIMEN**

Perlakuan II

Nama Sekolah : SMP N 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Peristiwa Alam
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara lisan. 1.2.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara tulis.
2	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam memahami teks eksplanasi. 2.1.2 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam menulis teks eksplanasi.

3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks eksplanasi. 3.1.2 Memahami penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi. 3.1.3 Memahami karakteristik teks eksplanasi.
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks.

C. Tujuan Pembelajaran

- Selama proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- Selama proses pembelajaran, siswa mampu berperilaku jujur dan bertanggung jawab.
- Siswa mampu memahami struktur, penggunaan bahasa, dan karakteristik teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.
- Siswa mampu menulis teks eksplanasi sesuai karakteristiknya.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Kata kunci dari teks eksplanasi adalah “proses”. Dalam teks eksplanasi menjawab atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana”.

- Struktur teks eksplanasi

Pernyataan umum
Deretan penjelas
Interpretasi

- Langkah-langkah menulis teks eksplanasi sesuai dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

E. Metode Pembelajaran

- Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media pembelajaran :
- Alat/bahan pembelajaran : lembar kerja siswa dan *handout*
- Sumber belajar :

Kemendikbud. 2014a. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas VII SMP/Mts)

Kemendikbud. 2014b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas VII SMP/Mts)

Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merrill Prentice Hall.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dari guru. 2. Siswa berdoa dan presensi kehadiran. 3. Siswa menerima informasi tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Siswa membentuk kelompok belajar beranggotakan 2 orang (teman sebangku). 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru berdiskusi dalam menentukan topik tulisan mengenai peristiwa alam “Pengolahan Sampah”. 2. Siswa membuat tiga pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. 3. Siswa melakukan wawancara dengan teman sekelompok untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. 4. Siswa menyusun outline dari pertanyaan dan jawaban yang telah didapat. 5. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan outlinenya kepada guru. 6. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi tulisan. 7. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca tulisan temannya (<i>peer editing</i>). 8. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, ejaan serta memberi masukan tulisan temannya. 9. Perwakilan siswa membaca hasil karyanya di depan kelas. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tidak lanjut pembelajaran. 	10 menit

H. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.</p>	Tes tulis	Uraian	<p>Petunjuk Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan! 2. Buatlah sebuah tulisan eksplanasi dengan tema “Pengolahan Sampah”,! 3. Tulisan minimal 3 paragraf dan bekerjalah sendiri (isi tidak boleh sama dengan teman yang lain)! 4. Perhatikan aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik! 5. Kumpulkan kepada guru.

Pedoman Penskoran

Profil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Nama :

Judul :

Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	

Skor maksimal	100		
---------------	-----	--	--

Jumlah :

Penilai :

Komentar :

.....

Bantul, Februari 2015

Mengetahui,
 Guru Bahasa Indonesia
 SMP N 1 Imogiri

Mahasiswa
 PBSI UNY

Widiati, S.Pd
 NIP 19720705 200604 2 025

Yuliyanti
 NIM 11201241065

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK EKSPERIMEN**

Perlakuan III

Nama Sekolah : SMP N 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Peristiwa Alam
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara lisan. 1.2.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara tulis.
2	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam memahami teks eksplanasi. 2.1.2 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam menulis teks eksplanasi.

3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks eksplanasi. 3.1.2 Memahami penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi. 3.1.3 Memahami karakteristik teks eksplanasi.
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran, siswa mampu berperilaku jujur dan bertanggung jawab.
3. Siswa mampu memahami struktur, penggunaan bahasa, dan karakteristik teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.
4. Siswa mampu menulis teks eksplanasi sesuai karakteristiknya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Kata kunci dari teks eksplanasi adalah “proses”. Dalam teks eksplanasi menjawab atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana”.

2. Struktur teks eksplanasi

Pernyataan umum
Deretan penjelas
Interpretasi

3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi sesuai dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

E. Metode Pembelajaran

1. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran :
2. Alat/bahan pembelajaran : lembar kerja siswa dan *handout*
3. Sumber belajar :

Kemendikbud. 2014a. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas VII SMP/Mts)

Kemendikbud. 2014b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas VII SMP/Mts)

Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merrill Prentice Hall.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dari guru. 2. Siswa berdoa dan presensi kehadiran. 3. Siswa menerima informasi tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Siswa membentuk kelompok belajar beranggotakan 2 orang (teman sebangku). 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru berdiskusi dalam menentukan topik tulisan mengenai peristiwa alam “Abrasi Pantai”. 2. Siswa membuat tiga pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. 3. Siswa melakukan wawancara dengan teman sekelompok untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. 4. Siswa menyusun outline dari pertanyaan dan jawaban yang telah didapat. 5. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan outlinenya kepada guru. 6. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi tulisan. 7. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca tulisan temannya (<i>peer editing</i>). 8. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, ejaan serta memberi masukan tulisan temannya. 9. Perwakilan siswa membaca hasil karyanya di depan kelas. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tidak lanjut pembelajaran. 	10 menit

H. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.</p>	Tes tulis	Uraian	<p>Petunjuk Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan! 2. Buatlah sebuah tulisan eksplanasi dengan tema “Abrasi Pantai”,! 3. Tulisan minimal 3 paragraf dan bekerjalah sendiri (isi tidak boleh sama dengan teman yang lain)! 4. Perhatikan aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik! 5. Kumpulkan kepada guru.

Pedoman Penskoran

Profil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Nama :

Judul :

Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	

Skor maksimal	100		
---------------	-----	--	--

Jumlah :

Penilai :

Komentar :

.....
.....
.....
.....
.....

Bantul, Februari 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia
SMP N 1 Imogiri

Mahasiswa
PBSI UNY

Widiati, S.Pd
NIP 19720705 200604 2 025

Yuliyanti
NIM 11201241065

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK EKSPERIMEN**

Perlakuan IV

Nama Sekolah : SMP N 1 Imogiri
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Peristiwa Alam
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara lisan. 1.2.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi secara tulis.
2	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam memahami teks eksplanasi. 2.1.2 Terbiasa berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam menulis teks eksplanasi.

3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks eksplanasi. 3.1.2 Memahami penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi. 3.1.3 Memahami karakteristik teks eksplanasi.
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran, siswa mampu berperilaku jujur dan bertanggung jawab.
3. Siswa mampu memahami struktur, penggunaan bahasa, dan karakteristik teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.
4. Siswa mampu menulis teks eksplanasi sesuai karakteristiknya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi berisi penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Kata kunci dari teks eksplanasi adalah “proses”. Dalam teks eksplanasi menjawab atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana”.

2. Struktur teks eksplanasi

Pernyataan umum
Deretan penjelas
Interpretasi

3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi sesuai dengan strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

E. Metode Pembelajaran

1. Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran :
2. Alat/bahan pembelajaran : lembar kerja siswa dan *handout*
3. Sumber belajar :

Kemendikbud. 2014a. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas VII SMP/Mts)

Kemendikbud. 2014b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas VII SMP/Mts)

Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merrill Prentice Hall.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dari guru. 2. Siswa berdoa dan presensi kehadiran. 3. Siswa menerima informasi tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Siswa membentuk kelompok belajar beranggotakan 2 orang (teman sebangku). 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru berdiskusi dalam menentukan topik tulisan mengenai peristiwa alam “Metamorfosis Kupu-kupu”. 2. Siswa membuat tiga pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. 3. Siswa melakukan wawancara dengan teman sekelompok untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. 4. Siswa menyusun outline dari pertanyaan dan jawaban yang telah didapat. 5. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan outlinenya kepada guru. 6. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi tulisan. 7. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca tulisan temannya (<i>peer editing</i>). 8. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, ejaan serta memberi masukan tulisan temannya. 9. Perwakilan siswa membaca hasil karyanya di depan kelas. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tidak lanjut pembelajaran. 	10 menit

H. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.</p>	Tes tulis	Uraian	<p>Petunjuk Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan! 2. Buatlah sebuah tulisan eksplanasi dengan tema “Metamorfosis Kupu-kupu”,! 3. Tulisan minimal 3 paragraf dan bekerjalah sendiri (isi tidak boleh sama dengan teman yang lain)! 4. Perhatikan aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik! 5. Kumpulkan kepada guru.

Pedoman Penskoran

Profil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Nama :

Judul :

Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	

Skor maksimal	100		
---------------	-----	--	--

Jumlah :

Penilai :

Komentar :

.....

Bantul, Februari 2015

Mengetahui,
 Guru Bahasa Indonesia
 SMP N 1 Imogiri

Mahasiswa
 PBSI UNY

Widiati, S.Pd
 NIP 19720705 200604 2 025

Yuliyanti
 NIM 11201241065

Lampiran 28:**Dokumentasi Foto**

Gambar 1: Kegiatan Tes Awal Kelompok Eksperimen



Gambar 2: Kegiatan Tes Awal Kelompok Kontrol



Gambar 3: Siswa dan guru berdiskusi mengenai topik yang akan dibahas



Gambar 4: Siswa membuat tiga buah pertanyaan terkait dengan topik pada lembar kerja siswa strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*)



Gambar 5: Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku



Gambar 6: Siswa menyusun *outline* lalu mendiskusikannya dengan guru



Gambar 7: Siswa menulis paragraf teks eksplanasi



Gambar 8: Siswa menukarkan hasil tulisannya dengan teman sebangku lalu mengoreksi hasil tulisan teman sebangku



Gambar 9: Siswa membaca hasil tulisannya di depan kelas



Gambar 10: Kegiatan Tes Akhir Kelompok Eksperimen



Gambar 11: Kegiatan Tes Akhir Kelompok Kontrol



Gambar 12: Foto Bersama Peneliti, Siswa, dan Guru

Lampiran 29:

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/03-01
 10 Jan 2011

Nomor : 162/UN.34.12/DT/II/2015
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 6 Februari 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QULP (QUESTION INTO PARAGRAPHS) DALAM PEMBELAJARAN
 MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL DIY**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : YULIYANTI
 NIM : 11201241065
 Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Februari – Maret 2015
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Imogiri Bantul DIY

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
 NIP. 196707041993122001

Tembusan:
 - Kepala SMP Negeri 1 Imogiri Bantul DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/192/2/2015

Membaca Surat : **KASSUBAG PENDIDIKAN FBS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** Nomor : **162/UN.34.12/DT/II/2015**
Tanggal : **6 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YULIYANTI** NIP/NIM : **11201241065**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KEEFEKTIFAN STRATEGI QUIP (QUESTIONS INTO PARAGRAPHS) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANSI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL DIY**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **6 FEBRUARI 2015 s/d 6 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **6 FEBRUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

- 1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
- 2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
- 3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
- 4. KASSUBAG PENDIDIKAN FBS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
- 5. YANG BERSANGKUTAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 567 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/192/2/2015
Tanggal : 06 Februari 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **YULIYANTI**
P. T / Alamat : Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fak. Bahasa dan Seni, UNY
NIP/NIM/No. KTP : **11201241065**
Nomor Telp./HP : **085725739496**
Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN STRATEGI QUIP (QUESTIONS INTO PARAGRAPHS) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA**
Lokasi : SMP NEGERI 1 IMOIRI
Waktu : **06 Februari 2015 s/d 06 Mei 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 06 Februari 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pembinaan,
u.b. Kasubid. DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Kecamatan Imogiri
5. Ka. SMP Negeri 1 Imogiri
6. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
7. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP 1 IMOIRI**

Alamat : Jln. Imogiri Km 12 Imogiri Bantul Yk 55782 Telp. (0274) 6460668

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 217

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP 1 Imogiri menerangkan bahwa :

Nama : YULIYANTI
NIM : 11201241065
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : UNY Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP N 1 Imogiri dari tanggal 23 Februari 2015 s.d 11 Maret 2015 untuk penyusunan Skripsi dengan judul "*KEEFEKTIFAN STRATEGI QUIP (QUESTIONS INTO PARAGRAPHS) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA*" dengan pembimbing :

Nama : WIDIATI, S.Pd
NIP : 19720705 200604 2 025
Jabatan : Guru Pertama
Instansi : SMP N 1 Imogiri

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 13 Maret 2015



Drs. BAMBANG EDY SULISTIYANA, M.Pd
NIP. 19611219 198403 1 004